

PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2015 (Tidak diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Interim consolidated financial statements as of March 31, 2015 (Unaudited)
and for the three-month period ended

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
**DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 (UNAUDITED)**
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>... Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6 - 7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9 - 107	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	Assets	
					Current Assets	
Aset Lancar						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	2,3,4, 26,27,29	1.229.215	1.356.532	1.401.395	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - pihak ketiga	2,3,5, 26,27,29	16.926	20.686	91.935	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain	2,3,5,27,29				Other receivables	
Pihak berelasi	25	47.555	42.730	5.772	Related parties	
Pihak ketiga		28.150	21.170	19.089	Third parties	
Persediaan	2,3,6,30	427.115	380.360	374.485	Inventories	
Pajak dibayar di muka	2,3,16	14.743	14.402	75.956	Prepaid taxes	
Uang muka	8	17.453	20.677	22.284	Advances	
Biaya dibayar di muka	2,7,25	20.673	6.949	8.210	Prepaid expenses	
Total Aset Lancar		1.801.830	1.863.506	1.999.126	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar						
Uang muka	8	376.283	225.541	92.138	Advances	
Beban tangguhan	2,9,23	46.504	50.054	52.676	Deferred charges	
Piutang plasma	2,3,10, 26,27	58.556	55.511	59.574	Plasma receivables	
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	2,3,16	22.864	22.864	-	Claims for tax refund and tax assessments under appeal	
Aset pajak tangguhan	2,3,16	68.972	57.928	63.916	Deferred tax assets	
Investasi pada entitas asosiasi	1,2	220.567	229.702	348.377	Investment in associates	
Investasi pada surat utang konversi	1,25 2,3,11,	65.420	62.200	-	Investment in convertible note	
Aset tetap	23,25,30	3.336.945	3.238.752	2.776.825	Fixed assets	
Tanaman perkebunan	2,3,12				Plantations	
Tanaman belum menghasilkan		1.034.248	1.089.465	900.472	Immature plantations	
Tanaman menghasilkan	23	1.771.711	1.689.999	1.592.363	Mature plantations	
Aset tidak lancar lainnya	2,3,13,27	183.537	127.552	153.325	Other non-current assets	
Total Aset Tidak Lancar		7.185.607	6.849.568	6.039.666	Total Non-current Assets	
Total Aset	28	8.987.437	8.713.074	8.038.792	Total Assets	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	2,3,14,27				
Pihak ketiga	29	188.875	263.476	295.878	Liabilities
Pihak berelasi	25	28.024	19.490	14.984	Current Liabilities
Utang lain-lain	2,3,15,27,29				Trade payables
Pihak ketiga		154.981	152.055	21.009	Third parties
Pihak berelasi	25	11.570	9.050	4.496	Related parties
Uang muka pelanggan	2				Other payables
Pihak ketiga		25.624	59.974	84.063	Third parties
Pihak berelasi	25	31.144	2.290	6.284	Related parties
Biaya masih harus dibayar	2,3,15,27	67.896	65.256	86.643	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,16	111.279	56.093	66.695	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,15	214.436	118.836	222.853	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		833.829	746.520	802.905	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas pajak tangguhan	2,3,16	171	172	189	Non-current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,3,17,23	991.112	963.573	842.744	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		991.283	963.745	842.933	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	28	1.825.112	1.710.265	1.645.838	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	Liabilities and Equity (continued) Equity
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)					
Ekuitas					
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (angka penuh)					Share capital - Rp100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	18	682.286	682.286	682.286	Issued and fully paid share capital - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	18	1.030.312	1.030.312	1.030.312	Additional paid-in capital
Saham tresuri - 2.900.000 saham	2,18	(3.270)	(3.270)	(3.270)	Treasury shares - 2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	1	(1.673)	(1.673)	(1.673)	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	2	35.260	28.285	26.414	Foreign exchange differences from translation of the accounts of of foreign operations
Saldo laba Ditetapkan untuk cadangan umum	18	55.000	55.000	50.000	Retained earnings Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		5.364.481	5.211.937	4.608.944	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7.162.396	7.002.877	6.393.013	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2,18	(71)	(68)	(59)	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		7.162.325	7.002.809	6.392.954	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		8.987.437	8.713.074	8.038.792	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-month Period Ended
March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Penjualan	888.473	2,19,25, 28,30	1.279.973	Sales
Beban pokok penjualan	(626.694)	2,20,23,25	(827.399)	Cost of goods sold
Laba bruto	261.779		452.574	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(12.012)	2,21,25	(12.803)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(100.135)	2,21,23,25	(84.171)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	48.715	2,21,25	9.044	Other operating income
Beban operasi lain	(11.469)	2,21,23,25	(59.559)	Other operating expenses
Laba usaha	186.878	28	305.085	Operating profit
Pendapatan keuangan	20.358	2,22,25	14.154	Finance income
Beban keuangan	(515)	2,22	(730)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(12.748)	1,2,28	(27.557)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak	193.973	28	290.952	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(40.939)	2,3,16,28	(64.939)	Income tax expense
Laba periode berjalan	153.034	28	226.013	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	6.975	2	(11.345)	Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operations
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali rugi atas liabilitas imbalan kerja	(657)	2	(2.575)	Re-measurement losses of employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	164		644	Income tax effect
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	159.516		212.737	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the Three-month Period Ended
March 31, 2015
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	153.037 (3)	24 2,18	226.014 (1)	<i>Profit for the period attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests</i>
Total	153.034		226.013	Total
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	159.519 (3)	2,18	212.738 (1)	<i>Total comprehensive income for the period attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests</i>
Total	159.516		212.737	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)		22 2,24		<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>
			33	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended
March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										<i>Balance, January 1, 2014 As previously reported</i>		
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued/ and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Accounts of Foreign Operations	Saldo Laba/Retained Earnings			Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2014 Disajikan sebelumnya	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	26.414	50.000	4.829.977	6.614.046	(59)	6.613.987		<i>Balance, January 1, 2014 As previously reported</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" (Catatan 2)	-	-	-	-	-	-	(221.033)	(221.033)	-	(221.033)		<i>Adjustments in relation with adoption of Statement of Accounting Standard No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" (Note 2)</i>
Setelah penyesuaian	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	26.414	50.000	4.608.944	6.393.013	(59)	6.392.954		<i>As adjusted</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	226.014	226.014	(1)	226.013		<i>Profit for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain (Catatan 2)	-	-	-	-	(11.345)	-	(1.931)	(13.276)	-	(13.276)		<i>Other comprehensive income (Note 2)</i>
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(11.345)	-	224.083	212.738	(1)	212.737		<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2014 (Disajikan kembali)	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	15.069	50.000	4.833.027	6.605.751	(60)	6.605.691		<i>Balance, March 31, 2014 (As restated)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended
March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued/ and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Accounts of Foreign Operations	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance, January 1, 2015 As previously reported</i>	
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total				
Saldo 1 Januari 2015 Disajikan sebelumnya	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	28.285	55.000	5.427.962	7.218.902	(68)	7.218.834	<i>Balance, January 1, 2015 As previously reported</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" (Catatan 2)											<i>Adjustments in relation with adoption of Statement of Accounting Standard No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" (Note 2)</i>
Setelah penyesuaian	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	28.285	55.000	5.211.937	7.002.877	(68)	7.002.809	<i>Balance restated</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	153.037	153.037	(3)	153.034	<i>Profit for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain (Catatan 2)	-	-	-	-	6.975	-	(493)	6.482	-	6.482	<i>Other comprehensive income (Note 2)</i>
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	6.975	-	152.544	159.519	(3)	159.516	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	35.260	55.000	5.364.481	7.162.396	(71)	7.162.325	<i>Balance, March 31, 2015 (Unaudited)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period Ended
March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	886.737		1.148.960	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(64.717)		(79.344)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(314.197)		(310.974)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(235.148)		(289.850)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	272.675		468.792	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	16.728		13.772	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(40.784)		(24.372)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	248.619		458.192	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Investasi pada surat utang konversi	-	1	(57.020)	<i>Investment in convertible note</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	91	11	69	<i>Proceeds from disposals of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(152.951)	11	(190.828)	<i>Additions to fixed assets</i>
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(51.515)	12	(87.825)	<i>Additions to immature plantations</i>
Penerimaan (pembayaran) neto untuk aset lain-lain	(183.619)		2.869	<i>Net receipts (payments) for other assets</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(387.994)		(332.735)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan (pemberian) pinjaman kepada pihak berelasi	2.269		(5.368)	<i>Receipts (loan) to related parties</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	2.269		(5.368)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(137.106)		120.089	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	9.789		(48.084)	Net Effects of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.356.532		1.401.395	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.229.215	4	1.473.400	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 10 Mei 2012 mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-17966 tanggal 16 Mei 2012, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044755.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 16 Mei 2012 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 2013, Tambahan No. 6884/L.

Berdasarkan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 Mei 2013, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan dengan fasilitas Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN").

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 113.197 hektar pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: 112.490 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh, dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya, dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Prudential Tower Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 9 of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., dated May 10, 2012 concerning the changes of duties and authorities of the Company's Directors. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in Letter No. AHU-AH.01.10-17966 dated May 16, 2012, was registered in the Company's Registry No. AHU-0044755.AH.01.09.Tahun 2012 dated May 16, 2012 and was published in State Gazette No. 96 dated November 29, 2013, Supplement No. 6884/L.

Based on Notarial Deed No. 18 of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., dated May 24, 2013, the Company's shareholders approved the change of the Company's status from Foreign Capital Investment ("PMA") company to Domestic Capital Investment ("PMDN") company.

The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi, and South Sulawesi with a total planted area of 113,197 hectares as of March 31, 2015 (December 31, 2014: 112,490 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil and rubber, and small quantities of cocoa, tea, and seeds.

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, Surabaya, and Samarinda. The Company's registered office address is at Prudential Tower 15th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Setiabudi, South Jakarta.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 April 2015.

Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Tindakan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham/ <i>Initial public offering of 38,800,000 shares</i>	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ <i>Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering</i>	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ <i>Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts</i>	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ <i>Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)</i>	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ <i>Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)</i>	1.095.229.293	500

1. GENERAL (continued)

Establishment of the Company (continued)

In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "nucleus-plasma" plantation scheme that was selected when the Company expanded its plantations.

Penultimate Parent and Ultimate Parent

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent company and the ultimate parent company of the Company, respectively.

Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 23, 2015.

Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2015 are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Tindakan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ <i>Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)</i>	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ <i>Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham tresuri sejumlah 2.900.000 saham/ <i>Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares</i>	6.819.963.965	100

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Franciscus Welirang
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Werianty Setiawan
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris	Hans Ryan Aditio
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris Independen	Monang Silalahi

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	Benny Tjoeng
Wakil Presiden Direktur I	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Mark Julian Wakeford
Direktur	Joefly Joesoef Bahroeny

Directors

President Director
Vice President Director I
Vice President Director II
Director
Director
Director

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Monang Silalahi
Hendra Susanto
Dr. Timotius, Ak.

Audit Committee
Audit Committee Chairman
Audit Committee Member
Audit Committee Member

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") memiliki karyawan tetap sejumlah 15.411 orang (31 Desember 2014: 15.412) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

Key Management and Other Information (continued)

In the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM") held on May 14, 2014, the shareholders approved the changes in the members of the Company's Board of Commissioners and Directors to be as follows: (continued)

Audit Committee
Audit Committee Chairman
Audit Committee Member
Audit Committee Member

As of March 31, 2015, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 15,411 permanent employees (December 31, 2014: 15,412) (unaudited).

Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries controlled by the Company either directly or indirectly as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Nama Entitas Anak/ Subsidiary's Name	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015 March 31, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Jakarta	Perkebunan, pengolahan, dan perdagangan/ Plantation, processing, and trading	99,99%	99,99%	2002	10.781	11.049
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	1.321	1.550
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	99,92%	2013	61.851	56.976
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99%	99,99%	2015	32.381	32.337
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") (1)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	90,00%	90,00%	-	13.853	13.862

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Subsidiary's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations		Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015 March 31, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014

Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries

Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ Singapore	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ <i>Investment in agricultural technology and cultivation businesses</i>	100,00%	100,00%	2012	135.416	139.529
---	-------------------------	--	---------	---------	------	---------	---------

Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiary

Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (dahulu/ formerly Sumatra Investment Corporation Pte., Ltd.) (1) (2)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ <i>Trading, marketing, and research</i>	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
---	-------------------------	--	---------	---------	---	------	------

(1) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

(2) Dimiliki 100,00% oleh LSP/*100.00% owned by LSP*

Pada bulan April 2012, Perusahaan telah mendirikan entitas anak di Republik Singapura dengan nama AIPL dengan penyertaan saham sebesar US\$100 yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan telah beberapa kali meningkatkan penyertaan sahamnya di AIPL, sehingga pada tanggal 31 Maret 2015, penyertaan saham Perusahaan di AIPL menjadi sebesar US\$31.175.000 atau setara dengan Rp329.108 (31 Desember 2014: US\$31.175.000 atau setara dengan Rp329.108). Kegiatan usaha utama AIPL adalah investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan menjual 1 saham MAKP, entitas anak, kepada TMP, entitas anak, sehingga persentase kepemilikan efektif Perusahaan menjadi 99,99%.

In April 2012, the Company incorporated a subsidiary in the Republic of Singapore namely AIPL with total share capital of US\$100 which is wholly owned by the Company. The Company has increased its investment in AIPL for several times, and as of March 31, 2015, the Company's investment in AIPL increased to US\$31,175,000 or equivalent to Rp329,108 (December 31, 2014: US\$31,175,000 or equivalent to Rp329,108). The principal activity of AIPL is investment in agricultural technology and cultivation businesses.

In February 2014, the Company sold 1 share of MAKP, a subsidiary, to TMP, a subsidiary, and thus, the Company's effective percentage of ownership became 99.99%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2014, SAS, entitas anak, meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp30.000 dan modal diempatkan dan disetor penuh menjadi Rp20.000. Pada bulan yang sama, Perusahaan melakukan tambahan penyertaan saham sebanyak 18.750 saham di SAS, atau sebesar Rp18.750, sehingga pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah penyertaan saham Perusahaan pada SAS menjadi sebanyak 19.999 saham, atau sebesar Rp19.999, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada bulan Mei 2012, AIPL, entitas anak, telah melakukan penyertaan 26,40% saham pada Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI"), Amerika Serikat, sebesar US\$15.000.000 (atau setara dengan Rp137.850). Selama tahun 2012 dan 2013, AIPL telah menambah penyertaan pada HTHI sebesar US\$11.071.086 (atau setara dengan Rp112.818). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah penyertaan pada HTHI menjadi sebesar US\$26.071.086 (atau setara dengan Rp250.668) dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 16,93% (31 Desember 2014: 25,14%). HTHI bergerak di bidang usaha teknologi dan solusi produksi untuk industri *algae*.

Pada bulan Maret 2014, AIPL, entitas anak, telah melakukan penyertaan surat utang konversi yang diterbitkan oleh Heliae Development, LLC, entitas anak HTHI, sebesar US\$5.000.000 (atau setara dengan Rp57.020). Atas surat utang konversi ini, AIPL mendapatkan bunga per tahun sebesar 3% ditambah dengan *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") satu bulan. Surat utang tersebut berhak dan akan dapat dikonversi dengan saham biasa HTHI pada nilai wajar pasar pada tanggal konversi dalam waktu 5 tahun sejak tanggal surat utang sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan mengakuisisi 161.700.000 saham (atau 48,70%) dari saham yang diterbitkan PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM") dengan harga Rp161.700. Kegiatan usaha utama MPM adalah investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri.

1. GENERAL (continued)

Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

In December 2014, SAS, a subsidiary, increased its authorized capital to Rp30,000 and its issued and fully paid capital to Rp20,000. In the same month, the Company increased its investment in SAS amounting to 18,750 shares, or equivalent to Rp18,750, and thus, as of March 31, 2015, the Company's share ownership in SAS became 19,999 shares, or equivalent to Rp19,999, with effective percentage of ownership of 99.99%.

Investment in Associates

In May 2012, AIPL, a subsidiary, has investment in 26.40% of shares of Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI"), United States of America, amounting to US\$15,000,000 (or equivalent to Rp137,850). In 2012 and 2013, AIPL had made additional investment in HTHI amounting to US\$11,071,086 (or equivalent to Rp112,818). As of March 31, 2015 and December 31, 2014, total investment in HTHI increased to US\$26,071,086 (or equivalent to Rp250,668) with the effective percentage of ownership is 16.93% (December 31, 2014: 25.14%). HTHI is engaged in technology and production solutions for algae industry.

In March 2014, AIPL, a subsidiary, subscribed to the convertible note issued by Heliae Development, LLC, a subsidiary of HTHI, with a principal amount of US\$5,000,000 (or equivalent to Rp57,020). For this convertible note, AIPL shall receive interest at an annual interest rate of 3% plus the one-month London Interbank Offered Rate ("LIBOR"). The convertible notes are entitled to and will be either convertible into the common stocks of HTHI at the fair market value on the date of conversion within 5 years upon the date of convertible notes in accordance with the terms specified in the related agreement.

On March 8, 2013, the Company acquired 161,700,000 shares (or 48.70%) of the issued shares of PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM") for a consideration of Rp161,700. The principal activity of MPM is investment in development of industrial timber plantations.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada hari yang sama, MPM telah melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL") dari pemilik saham lama, yaitu PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk, dengan nilai kompensasi sebesar Rp330.000. SAL bergerak di bidang pengembangan hutan tanaman industri.

Sampai dengan tanggal 23 April 2015, HTI dan MPM belum memulai operasi komersialnya.

Penyertaan saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Asosiasi/ Associate's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
			31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Heliae Technology Holdings Inc. ("HTHI")	Amerika Serikat/ United States of America	Teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ <i>Agricultural technology and cultivation business</i>	16,93%	25,14%	-	66.832	74.775
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Jakarta	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ <i>Investment in development of industrial timber plantation</i>	48,70%	48,70%	-	153.735	154.927

Rincian penyertaan saham AIPL di HTI adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	250.668	250.668	<i>Cost of investment in an associate</i>
Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(230.220)	(218.664)	<i>Accumulated share in net losses of an associate</i>
Selisih kurs atas penjabaran investasi pada entitas asosiasi luar negeri	46.384	42.771	<i>Foreign exchange differences from translation of foreign investment in an associate</i>
Investasi pada entitas asosiasi	66.832	74.775	<i>Investment in an associate</i>

The details of investment in shares of AIPL in HTI are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Rincian penyertaan saham AIPL di HTHI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi	
Total aset	234.995
Total liabilitas	(38.041)
Nilai aset neto	196.954
Pendapatan	4.360
Rugi periode/tahun berjalan	(82.505)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(11.556)

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	161.700
Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(7.965)
Investasi pada entitas asosiasi	153.735
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi	
Total aset	414.427
Total liabilitas	(98.780)
Nilai aset neto	315.647
Rugi periode/tahun berjalan	(2.446)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(1.192)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

1. GENERAL (continued)

Investment in Associates (continued)

The details of investment in shares of AIPL in HTHI are as follows: (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi		<i>The summary of financial information of an associate</i>
Total assets	216.342	Total assets
Total liabilities	(427.370)	Total liabilities
Nilai aset neto	(211.028)	Net assets
Pendapatan	9.056	Revenue
Rugi periode/tahun berjalan	(442.396)	Loss for the period/year
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(111.929)	Share in loss of an associate

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Cost of investment in an associate		
Accumulated share in net losses of an associate	(6.773)	
Investment in an associate	154.927	
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi		<i>The summary of financial information of an associate</i>
Total assets	161.700	Total assets
Total liabilities	(6.773)	Total liabilities
Nilai aset neto	154.927	Net assets
Rugi periode/tahun berjalan	(8.317)	Loss for the period/year
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(4.050)	Share in loss of an associate

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha, seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban intra dan antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of the Interim Consolidated
Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's interim consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2014.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Group, as mentioned in Note 1, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba atau rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the interim consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan angka komparatif telah disajikan kembali. PSAK No. 24 (Revisi 2013) merubah, diantaranya, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada periode yang lebih awal antara: (i) ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Sebagaimana direvisi, nilai pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan pendapatan (beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam aset (liabilitas) imbalan pasti neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ("OCI") yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengembalian yang diharapkan dari aset program tidak lagi diakui pada laba rugi. Pengembalian yang diharapkan telah digantikan dengan mencatat pendapatan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung kewajiban pensiun.

Pada tanggal 1 Januari 2014, Kelompok Usaha mengakui tambahan kewajiban imbalan kerja sebesar Rp296.234 sehingga kewajiban tersebut menjadi Rp842.744. Penambahan tersebut meliputi pengakuan langsung atas kumulatif kerugian aktuaria sebesar Rp336.583. Dampak PPh terkait sebesar Rp84.146 dan diakui sebagai bagian dari ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in Accounting Policies

PSAK No. 24 (Revised 2013) Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013) retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. PSAK No. 24 (Revised 2013) changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As revised, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income (expense). All other changes in the net defined benefit asset (liability), including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income ("OCI") with no subsequent recycling to profit or loss.

Expected returns on plan assets are no longer recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.

As at January 1, 2014, the Group recognized additions of employee benefits liability amounting to Rp296,234 so that the liability became Rp842,744. Such additions comprise of the immediate recognition of cumulative actuarial loss of Rp336,583. The related income tax impact of Rp84,146 was correspondingly recognized in the equity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)**

PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir atas 31 Desember 2014, Kelompok Usaha menyajikan kembali pendapatan komprehensif lainnya (yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi) atas pengakuan rugi aktuaria sebesar Rp10.298 dan beban imbalan kerja dari yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp673.984 menjadi Rp963.573. Dampak PPh terkait sebesar Rp2.575, dan kepentingan nonpengendali sebesar nihil diakui pada tahun yang bersangkutan atas setelah penyajian kembali.

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) juga mengharuskan pengungkapan lanjutan, yang telah diungkapkan pada Catatan 17.

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) sudah diterapkan secara retrospektif, dengan pengecualian yang diijinkan terhadap pengungkapan tingkat sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti untuk periode komparatif (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014) tidak disajikan.

Dampak pada laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya (kenaikan/(penurunan) pada laba/pendapatan komprehensif lainnya):

	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months)		
Beban umum dan administrasi	3.183		General and administration expenses
Beban pajak penghasilan	(796)		Income tax expense
Laba periode berjalan	2.387		Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali rugi atas liabilitas imbalan kerja	(1.931)		Re-measurement losses of employee benefits liability
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	(1.931)		Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	2.388 (1)		Profit for the period attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Total	2.387		Total
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	457 (1)		Total comprehensive income for the period attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Total	(456)		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)**

PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan diatas tidak memiliki dampak kepada laporan arus kas dan laba per lembar saham dasar dan dilusian Kelompok Usaha.

Dampak terhadap ekuitas (kenaikan/(penurunan) pada ekuitas neto).

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <i>January 1, 2014/ December 31, 2013</i>	
Dampak terhadap entitas neto	(220.577)	(221.033)	<i>Net impact in equity</i>
Dapat diatribusikan kepada : Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	(220.577)	(221.033)	<i>Attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest</i>

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Instrumen Keuangan

a) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in Accounting Policies (continued)

PSAK No. 24 (Revised 2013) Employee Benefits (continued)

The transition did not have impact on statement of cash flows and the Group's basic or diluted earnings per share.

Impact on equity (increase/(decrease) in net equity):

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <i>January 1, 2014/ December 31, 2013</i>	
Dampak terhadap entitas neto	(220.577)	(221.033)	<i>Net impact in equity</i>
Dapat diatribusikan kepada : Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	(220.577)	(221.033)	<i>Attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest</i>

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

Financial Instruments

a) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. All financial assets are recognized initially at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang karyawan, dan piutang plasma.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

a) Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

The Group's designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees, and plasma receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, and the related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

a) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari: (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa merugikan" yang terjadi) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

a) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of: (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan atas penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba atau rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut, berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

a) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying value of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying value based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or have been transferred to the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan atas penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

b) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

a) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment of financial assets loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The recovery shall not result in a carrying value of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is recovered. The recovery of financial assets is recognized in profit or loss.

Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be recovered in the subsequent year.

b) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan awalnya diakui pada nilai wajar dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai utang dan pinjaman seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

b) Financial Liabilities (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

All financial liabilities are recognized initially at fair values and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's designates its financial liabilities include as loans and borrowings such as trade and other payables, accrued expenses, and short-term employee benefit liability.

Subsequent Measurement

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

c) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

d) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan, antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

c) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d) Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques, such as using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.

Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan produk dalam proses dan produk jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di kebun dan alokasi biaya tak langsung menggunakan luas hektar sebagai dasar alokasi. Biaya perolehan bahan pembantu dan suku cadang terdiri dari harga pembelian ditambah dengan biaya angkut dan asuransi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan atas keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah, ditangguhan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of products in process and finished goods comprises all costs incurred at the estates and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation. The cost of supporting materials and spare parts comprises the purchase cost of such materials and spare parts plus any freight cost and insurance. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Deferred Charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to software system cost and cost incurred associated with the renewal of landrights title, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges" account in the interim consolidated statement of financial position and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" and "Other Operating Expenses" accounts in the interim consolidated statement of comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan, termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bagian Kelompok Usaha atas keuntungan entitas asosiasi diakui dalam laba atau rugi. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi adalah laba setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plasma Receivables

Plasma receivables represent the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company, including advances for fertilizers and other agricultural supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK No. 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

Investment in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The interim consolidated statement of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Group's share in profit of an associate is shown in profit or loss. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba atau rugi.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, yang memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates (continued)

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Costs of replacing part of fixed assets, which met the recognition criteria, is recognized as part of cost.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan suatu aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Kendaraan dan alat-alat berat	5 - 8
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10

Mulai tanggal 1 Januari 2014, Kelompok Usaha mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas alat-alat berat dari 5 tahun menjadi 8 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap Kelompok Usaha.

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut dan periode selanjutnya sebagai berikut:

Pengurangan Beban Penyusutan/ Reduction of Depreciation Expense	Dampak Pajak Penghasilan/ Income Tax Effect	Penambahan Laba Periode Berjalan/ Addition to Profit for the Period	Periods ended March 31: 2014 2015
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret:			
2014	7.245	1.449	5.796
2015	4.840	968	3.872

Perusahaan tidak menyajikan pengurangan beban penyusutan dan dampak pajak penghasilannya untuk tahun-tahun setelah 2015 karena sisa masa manfaat dari masing-masing alat berat yang bervariasi.

Jumlah tercatat aset tetap direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Motor vehicle and heavy equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Starting January 1, 2014, the Group changes the estimated useful lives of heavy equipment from 5 years to 8 years.

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Group.

The effect of this change in an accounting estimate, is recognized prospectively by including it in profit or loss in the period of the change and future periods as follows:

The Company does not disclose the reduction of depreciation expense and its income tax effect for the years subsequent to 2015 since the remaining useful life varies for each heavy equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting period/year end and adjusted prospectively if necessary.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such date.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman pokok bibit kelapa sawit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan sampai dengan 25 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB, and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the interim consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting of seedlings, fertilizing, upkeep/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the plantations become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the plantations become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years up to 25.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Mulai 1 Januari 2014, Kelompok Usaha mengubah estimasi masa produktif atas tanaman kelapa sawit yang menghasilkan menjadi 25 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa produktif tanaman kelapa sawit Kelompok Usaha.

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut dan periode selanjutnya sebagai berikut:

Pengurangan Beban Amortisasi/ Reduction of Amortization Expense	Dampak Pajak Penghasilan/ Income Tax Effect	Penambahan Laba Periode Berjalan/ Addition to Profit for the Period	Periods ended March 31: 2014 2015
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret:			
2014	3.651	730	2.921
2015	3.606	721	2.855

Perusahaan tidak menyajikan pengurangan beban amortisasi dan dampak pajak penghasilannya untuk tahun-tahun setelah 2015 karena variasi tahun tanam.

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan dan pemeliharaan pokok bibit kelapa sawit, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tanaman Belum Menghasilkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plantations (continued)

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

Starting January 1, 2014, the Group changes the estimated productive years of oil palm mature plantation to 25 years.

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the oil palm plantations' productive years of the Group.

The effect of this change in an accounting estimate, is recognized prospectively by including it in profit or loss in the period of the change and future periods as follows:

Pengurangan Beban Amortisasi/ Reduction of Amortization Expense	Dampak Pajak Penghasilan/ Income Tax Effect	Penambahan Laba Periode Berjalan/ Addition to Profit for the Period	Periods ended March 31: 2014 2015
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret:			
2014	3.651	730	2.921
2015	3.606	721	2.855

The Company does not disclose the reduction of amortization expense and its income tax effect for the years subsequent to 2015 due to variation in the years of planting.

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation and upkeep/maintenance of seedlings, and presented as part of "Immature Plantations" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period/year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan, dan aset tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Imbalan Kerja

a) Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

b) Imbalan Pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment of fixed assets, plantations, and other non-current assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2015 and 2014.

Employee Benefits

a) Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

b) Pension Benefits

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

b) Imbalan Pensiun (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode/tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor" yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode/tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

c) Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Kelompok Usaha mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Kelompok Usaha menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

b) Pension Benefits (continued)

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period/year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period/year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

c) Other Post-employment Obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

d) Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the end of reporting date are discounted at present value.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

e) Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk kelapa sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dari sertifikat *green palm* yang diterima, diakui pada saat penjualan sertifikat tersebut.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

e) Other Long-term Benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of oil palm products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenue from green palm certificates received is recognized upon sale of those certificates.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Mata uang fungsional dari LSP dan AIPL masing-masing adalah Dolar Singapura dan Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia. The functional currency of LSP and AIPL are Singapore Dollar and United States Dollar, respectively. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp13.084 (31 Desember 2014: Rp12.440).

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun entitas anak yang mata uang fungsionalnya dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

At March 31, 2015, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp13,084 (December 31, 2014: Rp12,440).

For consolidation purpose, the accounts of subsidiaries with functional currency in foreign currency are translated into Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laba atau rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income taxes are recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Laba per Saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Saham Tresuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Earnings per Share

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of March 31, 2015 and 2014. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of comprehensive income.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp22.864. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2015 was Rp22,864. Further details are disclosed in Note 16.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Evaluasi Individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Bila terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Kelompok Usaha melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, berdasarkan: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang; dan (ii) kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma.

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang plasma, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya, dengan piutang plasma yang tidak terkena penyisihan penurunan nilai dalam evaluasi individual di atas, dalam kelompok piutang plasma dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu sesuai dengan lokasi geografis para petani plasma dan umur tanaman, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang plasma tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan petani plasma untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp76.556 (31 Desember 2014: Rp73.511). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

Individual Assessment

As discussed in Note 2, plasma receivables represents advances made for the costs to develop plasma plantations. When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the Group estimates, based on available facts and circumstances, the amount of allowance for impairment of plasma receivables, based on: (i) the present value of estimated future cash flows; and (ii) the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed plasma receivables, whether significant or not, it includes the asset, together with the plasma receivables for which no allowance for impairment are recognized under the above individual assessment, in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, which is the geographical location of the plasma farmers and the aged of trees, and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such plasma receivables by being indicative of the plasma farmers' ability to pay all amounts due.

These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date. The carrying value of the Group's plasma receivables before allowance for impairment as of March 31, 2015 is Rp76,556 (December 31, 2014: Rp73,511). Further details are disclosed in Note 10.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp16.926 (31 Desember 2014: Rp20.686). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying value of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2015 was Rp16,926 (December 31, 2014: Rp20,686). Further details are disclosed in Note 5.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp991.112 (31 Desember 2014: Rp963.573). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman
Perkebunan

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman perkebunan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun dan tanaman perkebunan antara 20 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, perkembangan teknologi dan keterbatasan hak atau pembatasan lainnya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha mengubah estimasi masa manfaat ekonomis alat-alat berat dan masa produktif tanaman kelapa sawit pada tahun 2014.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying value of the Group's employee benefits liabilities as of March 31, 2015 was Rp991,112 (December 31, 2014: Rp963,573). Further details are disclosed in Note 17.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Plantations

The costs of fixed assets and plantations are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years and plantations to be within 20 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development and legal or other limits could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

As disclosed in Note 2, the Group changed its estimation of the useful lives of heavy equipment and productive years of oil palm plantations in the 2014.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman
Perkebunan (lanjutan)

Nilai buku neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp3.336.945 (31 Desember 2014: Rp3.238.752). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Nilai buku neto atas tanaman perkebunan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp2.805.959 (31 Desember 2014: Rp2.779.464). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat pajak penghasilan badan dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp11.116 (31 Desember 2014: neto utang pajak penghasilan badan sebesar Rp52.768). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Plantations (continued)

The net book value of the Group's fixed assets as of March 31, 2015 was Rp3,336,945 (December 31, 2014: Rp3,238,752). Further details are disclosed in Note 11.

The net book value of the Group's plantations as of March 31, 2015 was Rp2,805,959 (December 31, 2014: Rp2,779,464). Further details are disclosed in Note 12.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The prepaid corporate income tax as of March 31, 2015 was Rp11,116 (December 31, 2014: net carrying value of corporate income tax payable as Rp52,768). Further details are disclosed in Note 16.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2015, aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebesar Rp68.972 (31 Desember 2014: aset pajak tangguhan neto sebesar Rp57.928) dan liabilitas pajak tangguhan neto entitas anak sebesar Rp171 (31 Desember 2014: Rp172). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pada tanggal 31 Maret 2015, entitas anak tertentu memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi sebesar Rp12.539 (31 Desember 2014: Rp14.739). Rugi fiskal tersebut, terkait kepada kondisi entitas anak tertentu yang tanaman perkebunannya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan, belum kedaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2015, manajemen berpendapat bahwa seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal entitas anak tertentu yang dapat dikompensasi tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui. Apabila aset pajak tangguhan tersebut diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp3.826 (31 Desember 2014: Rp3.387).

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of March 31, 2015, net assets tax liabilities of the Company was Rp68,972 (December 31, 2014: net deferred tax assets as Rp57,928) and net deferred tax liabilities of the subsidiaries was Rp171 (December 31, 2014: Rp172). Further details are disclosed in Note 16.

As of March 31, 2015, certain subsidiaries have tax loss carry forwards which may be utilized against future taxable income for five years since the tax loss occurred amounting to Rp12,539 (December 31, 2014: Rp14,739). These tax losses, related to the condition of the certain subsidiaries with plantations that are still in immature stage or just started to mature, are not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

On March 31, 2015, the management was of the opinion, that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of the certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore the related deferred tax assets are not recognized. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would increase by Rp3,826 (December 31, 2014: Rp3,387).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp449.125 (31 Desember 2014: Rp408.036). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas	639	1.349	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.068	77.747	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	67.736	5.900	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.420	2.397	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.067	5.926	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.123	6.392	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	886	4.197	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	865	2.285	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	741	166	<i>Others (each below Rp1,000)</i>

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of March 31, 2015 was Rp449,125 (December 31, 2014: Rp408,036). Further details are disclosed in Note 6.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<i>Cash in banks - third parties Rupiah accounts</i>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.747	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.900	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.397	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.926	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.392	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	4.197	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.285	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
Lain-lain (each below Rp1,000)	166	<i>Others (each below Rp1,000)</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	120.305	17.624	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.468	8.924	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.233	2.922	PT Bank UOB Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	3.209	5.068	Citibank N.A., Jakarta
DBS Bank Ltd., Singapura	1.206	1.147	DBS Bank Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	238	94	Others (each below Rp1.000)
Rekening Dolar Singapura			Singapore Dollar account
DBS Bank Ltd., Singapura	307	594	DBS Bank Ltd., Singapore
Rekening Euro			Euro account
PT Bank Central Asia Tbk	1.704	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total kas di bank	383.576	141.383	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	285.000	330.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	165.000	195.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.000	50.000	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	145.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	50.000	125.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	50.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	100.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	15.000	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	-	149.280	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	62.200	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	37.320	PT Bank UOB Indonesia
Total deposito berjangka	845.000	1.213.800	Total time deposits
Total	1.229.215	1.356.532	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	5,00% - 10,00%	7,25% - 11,00%	Rupiah
Dolar AS	2,75% - 2,85%	2,85% - 3,50%	US Dollar

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates on the above time deposits are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, kas Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp700 (31 Desember 2014: Rp680), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak ketiga	
Rupiah	835
Dolar AS	16.091
Total	16.926
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-
Neto	16.926

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran maksimum 30 hari dan kelengkapan dokumen pengiriman.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	16.136
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	772
31 - 60 hari	13
61 - 90 hari	5
Lebih dari 90 hari	-
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai: Lebih dari 90 hari	-
Total	16.926
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-
Neto	16.926

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2015, the Group's cash on hand has been covered by insurance against the risk of loss due to theft with total coverage of Rp700 (December 31, 2014: Rp680), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risk.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga		Third parties
Rupiah	4.612	Rupiah
US Dollar	16.074	US Dollar
Total	20.686	
Less allowance for impairment	-	
Neto	20.686	Net

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days and completeness of shipping documents.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	14.331	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	4.972	<i>Past due but not impaired:</i>
31 - 60 hari	1.351	1 - 30 days
61 - 90 hari	32	31 - 60 days
Lebih dari 90 hari	-	61 - 90 days
		<i>More than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai: Lebih dari 90 hari	-	<i>Past due and impaired: More than 90 days</i>
Total	20.686	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-	<i>Total Less allowance for impairment</i>
Neto	20.686	Net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal tahun	-
Penyisihan periode/tahun berjalan	-
Pemulihian atas penyisihan	-
Penghapusan atas penyisihan	-
Saldo akhir periode/tahun	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Lihat Catatan 26 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, piutang bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan gula kelapa dan pokok bibit kelapa sawit, (Catatan 25).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka, piutang dari penjualan pokok bibit kelapa sawit, dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	749	Balance at beginning of year
	-	Allowance for the period/year
	(727)	Recovery of allowance
	(22)	Written off allowance
Saldo akhir periode/tahun	-	Balance at end of period/year

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that all of trade receivables can be collected so no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

See Note 26 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other Receivables

Other receivables from related parties among others occur from loans to related parties, interest receivable from loan to related parties, sales of red sugar and oil palm seedlings (Note 25).

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits, receivables from sales of oil palm seedlings, and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that all of other receivables can be collected so no allowance for impairment of other receivables is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured. Except loan to certain related party is charged with market interest rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	207.479
Barang dalam proses, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	82.914
Bahan pembantu dan suku cadang, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	136.722
Neto	427.115

Termasuk dalam saldo penyisihan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal tahun	27.676
Penyisihan periode/tahun berjalan	(5.666)
Pemulihan atas penyisihan	-
Saldo akhir periode/tahun	22.010

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap suku cadang, manajemen melakukan pemulihan atas penyisihan di atas untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan suku cadang ke nilai yang dapat terpulihkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, dan perusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp399.829 (31 Desember 2014: Rp490.605). Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	176.544	Finished goods, at cost or net realizable value
Barang dalam proses, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	67.408	Work in process, at cost or net realizable value
Bahan pembantu dan suku cadang, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	136.408	Supporting materials and spare parts, at cost or net realizable value
Neto	380.360	Net

Included in the above inventory balances is the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories with the following movement:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	4.130	Balance at beginning of year
Allowance for the period/year	24.294	Allowance for the period/year
Recovery of allowance	(748)	Recovery of allowance
Saldo akhir periode/tahun	27.676	Balance at end of period/year

Based on a review result on spare parts, the management recovered the above allowance to adjust the carrying values of spare parts inventories to their recoverable amounts.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of March 31, 2015, the Group's inventories have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage, and vandalism with total coverage of Rp399,829 (December 31, 2014: Rp490,605). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Asuransi	8.528
Lisensi perangkat lunak	7.575
Sewa	4.260
Lain-lain	310
Total	20.673

6. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the inventories are not being pledged.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	240	Insurance
	2.006	Software licenses
	4.229	Rent
	474	Others
Total	6.949	Total

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Lancar	
Pembelian minyak HSD	7.351
Lain-lain	10.102
Total	17.453
Tidak lancar	
Perolehan investasi, mesin, peralatan, bangunan, suku cadang, kendaraan berat dan lain-lain	361.570
Pembelian tanah, neto	14.713
Total	376.283

8. ADVANCES

Advances consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	6.861	Current
	13.816	Purchases of HSD oil Others
Total	20.677	Total
Non-current		
Acquisition of investment, machinery, equipment, building, spare parts, heavy vehicle and others	208.328	Land acquisitions, net
	17.213	
Total	225.541	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan biaya-biaya sehubungan dengan akuisisi lahan perkebunan sebagai bagian dari rencana Perusahaan untuk mengamankan pasokan tandan buah segar. Perusahaan telah menunjuk PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), dahulu entitas anak yang telah dijual pada bulan Oktober 2006, untuk membantu dan mengelola proses akuisisi lahan serta serah terima lahan tersebut kepada Perusahaan. Uang muka tersebut akan diselesaikan pada saat serah terima lahan atau dengan cara lainnya. Uang muka pembelian tanah akan dikapitalisasi ke tanah dan tanaman perkebunan pada saat proses perolehan HGU dari lahan-lahan tersebut selesai.

Advances for land acquisitions represent costs related to the acquisitions of plantation areas as part of the Company's plan to secure supplies of fresh fruit bunches. The Company appointed PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary disposed in October 2006, to facilitate and manage the land acquisition process and the handover of the land to the Company. The advances will be settled when the area is handed over or by other process. The advances for land acquisitions will be capitalized to land and plantation when the process of obtaining the HGU is completed.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tahun 2014, Perusahaan memberikan pinjaman dan meningkatkan modal disetor kepada SAS, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp12.750 dan Rp18.750. Dana tersebut digunakan oleh SAS untuk mengganti rugi tanah dan tanaman menghasilkan DRUP sebesar Rp28.369. Pinjaman kepada SAS dikenai bunga sebesar bunga pasar. Pada bulan Desember 2014, DRUP membayar Rp28.000 yang berasal dari ganti rugi yang diterima DRUP dari SAS serta tambahan Rp2.000 ke Perusahaan sebagai penyelesaian atas sebagian uang muka.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka melalui penyerahan aset senilai Rp25.057 (31 Desember 2014: Rp25.057) dan penyelesaian secara tunai sebesar Rp51.481 (31 Desember 2014: Rp48.981). Saldo uang muka pada tanggal 31 Maret 2015, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar, adalah sebesar Rp14.713 (31 Desember 2014: Rp17.213). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat uang muka tersebut dapat dipulihkan sepenuhnya.

Sampai dengan tanggal 23 April 2015, proses serah terima atas lahan tersebut secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan.

9. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
Perangkat lunak			<i>Software</i>
Biaya perolehan	60.004	60.004	Cost
Akumulasi amortisasi	(33.830)	(30.828)	Accumulated amortization
Nilai buku neto - perangkat lunak	26.174	29.176	Net book value - software
 Biaya perpanjangan hak atas tanah			<i>Renewal cost of landrights</i>
Biaya perolehan	55.847	55.847	Cost
Akumulasi amortisasi	(35.517)	(34.969)	Accumulated amortization
Nilai buku neto - biaya perpanjangan hak atas tanah	20.330	20.878	Net book value - renewal cost of landrights
 Total	46.504	50.054	Total

8. ADVANCES (continued)

In 2014, the Company provided loan and made additional capital contribution to SAS, a Subsidiary, amounting to Rp12,750 and Rp18,750, respectively. The funds were used by SAS to compensate DRUP's land and mature plantations amounting to Rp28,369. The loan provided to SAS bears interest at market rate. In December 2014, DRUP paid Rp28,000 which is from the land compensation received by DRUP from SAS and also Rp2,000 to the Company as a portion of advances settlement.

Up to March 31, 2015, portions of the said advances were settled through the transfer of asset valued at Rp25,057 (December 31, 2014: Rp25,057) and cash payment amounting to Rp51,481 (December 31, 2014: Rp48,981). As of March 31, 2015, the outstanding advances, which are presented as part of non-current assets, amounted to Rp14,713 (December 31, 2014: Rp17,213). The management believes that the carrying value of the advances is fully recoverable.

Up to April 23, 2015, the legal process of handing over the area is still ongoing and has not been fully completed.

9. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>	
		<i>Software</i>
		Cost
		Accumulated amortization
 Nilai buku neto - biaya perpanjangan hak atas tanah	20.878	Net book value - renewal cost of landrights
 Total	50.054	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikordinasikan oleh beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp48.124 (31 Desember 2014: Rp43.218).

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong sampai dengan 30% dari jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan selama 4 - 12 tahun setelah panen. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Namun, Perusahaan tidak selalu dapat mengumpulkan jumlah 30% tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 30.788 hektar (31 Desember 2014: 31.603 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.535 hektar (31 Desember 2014: 30.413 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.253 hektar (31 Desember 2014: 1.190 hektar) (tidak diaudit).

10. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

Plasma Plantations Funded by Banks

The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of March 31, 2015 amounted to Rp48,124 (December 31, 2014: Rp43,218).

As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold up to 30% of fresh fruit bunches sales amounts from plasma farmers to the Company during 4 - 12 years after harvesting of the plantation. The withheld amounts are passed by the Company to the banks as loan repayments. However, the Company is not always able to collect the 30%. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.

Up to March 31, 2015, the Company has developed plasma plantations in South Sumatra and East Kalimantan with bank funding totaling 30,788 hectares (December 31, 2014: 31,603 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,535 hectares (December 31, 2014: 30,413 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,253 hectares (December 31, 2014: 1,190 hectares) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan
Kelompok Usaha**

Pada tanggal 31 Maret 2015, Kelompok Usaha telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 4.473 hektar (31 Desember 2014: 4.473 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 4.451 hektar (31 Desember 2014: 4.451 hektar) (tidak diaudit) telah diserahterimakan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 22 hektar (31 Desember 2014: 22 hektar) (tidak diaudit).

Kelompok Usaha telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sebesar Rp18.000.

11. ASET TETAP

Rincian mutasi dari aset tetap kepemilikan langsung Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Biaya perolehan						Cost Land
Tanah	632.781	-	-	-	632.781	Buildings and improvements
Bangunan dan prasarana	1.659.941	592	(151)	48.336	1.708.718	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	712.608	7.455	-	61.094	781.157	Motor vehicle and heavy equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	504.980	8.159	(1.307)	-	511.832	Furniture, fixtures and office equipment
Perabot dan peralatan	159.832	5.756	(104)	-	165.484	Construction in progress
Kantor	786.272	130.989	-	(109.430)	807.831	
Aset dalam penyelesaian						
Total biaya perolehan	4.456.414	152.951	(1.562)	-	4.607.803	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(482.541)	(24.371)	80	319	(506.513)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(308.235)	(15.528)	-	(319)	(324.082)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(320.261)	(9.716)	1.307	-	(328.670)	Motor vehicle and heavy equipment
Perabot dan peralatan						Furniture, fixtures and office equipment
Kantor	(106.625)	(5.031)	63	-	(111.593)	
Total akumulasi penyusutan	(1.217.662)	(54.646)	1.450	-	(1.270.858)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.238.752				3.336.945	Net book value

10. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations Funded by the Group

As of March 31, 2015, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 4,473 hectares (December 31, 2014: 4,473 hectares) (unaudited), in which 4,451 hectares (December 31, 2014: 4,451 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 22 hectares (December 31, 2014: 22 hectares) (unaudited).

The Group has provided allowance for impairment of plasma receivables amounting to Rp18,000.

11. FIXED ASSETS

The details of the movements of the Group's direct ownership fixed assets are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian mutasi dari aset tetap kepemilikan langsung Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	513.406	42.245	-	77.130	632.781	Land
Bangunan dan prasarana	1.280.731	1.279	(6.568)	384.499	1.659.941	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	663.983	28.341	(4.727)	25.011	712.608	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	477.893	27.090	(2.791)	2.788	504.980	Motor vehicle and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	140.701	21.154	(2.023)	-	159.832	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	737.144	461.426	-	(412.298)	786.272	Construction in progress
Total biaya perolehan	3.813.858	581.535	(16.109)	77.130	4.456.414	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(395.100)	(90.748)	3.307	-	(482.541)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(265.844)	(44.881)	2.490	-	(308.235)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(285.792)	(37.193)	2.724	-	(320.261)	Motor vehicle and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	(90.297)	(18.078)	1.750	-	(106.625)	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	(1.037.033)	(190.900)	10.271	-	(1.217.662)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.776.825				3.238.752	Net book value
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	513.406	-	-	-	513.406	Land
Bangunan dan prasarana	1.280.731	533	(689)	122.540	1.403.115	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	663.983	3.459	(89)	9.262	676.615	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	477.893	595	(528)	45	478.005	Motor vehicle and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	140.701	5.696	(304)	-	146.093	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	737.144	180.545	-	(131.847)	785.842	Construction in progress
Total biaya perolehan	3.813.858	190.828	(1.610)	-	4.003.076	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(395.100)	(22.197)	470	-	(416.827)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(265.844)	(10.825)	87	-	(276.582)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(285.792)	(17.581)	528	-	(302.845)	Motor vehicle and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	(90.297)	(4.254)	293	-	(94.258)	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	(1.037.033)	(54.857)	1.378	-	(1.090.512)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.776.825				2.912.564	Net book value

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2014, reklassifikasi pada akun "Aset Tetap - Tanah" merupakan reklassifikasi atas biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dari hak atas tanah dalam proses yang merupakan bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset tetap tertentu Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.010.661 (31 Desember 2014: Rp2.677.479), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perhitungan rugi (laba) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Biaya perolehan	1.562
Akumulasi penyusutan	1.450
Nilai buku neto aset tetap yang dilepas	112
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	91
Rugi pelepasan aset tetap, neto	21

Penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 yang dibebankan pada operasi (Catatan 23) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pokok penjualan	52.299
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	447
Beban umum dan administrasi	1.900
Total	54.646

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2014, reclassifications in "Fixed Assets - Land" account were reclassifications of initial costs of landrights in the form of HGU of the Company and certain Subsidiary from landrights in process which are part of "Other Non-current Assets" account (Note 13).

As of March 31, 2015, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism, and other business interruption with total coverage of Rp4,010,661 (December 31, 2014: Rp2,677,479), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

The calculation of the loss (gain) on disposals of fixed assets is as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
	1.610	<i>Cost</i>
	1.378	<i>Accumulated depreciation</i>
Net book value of disposed fixed assets	232	
Proceeds from disposal of fixed assets	69	
	163	<i>Loss on disposals of fixed assets, net</i>

Depreciation of fixed assets for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 were charged to operations (Note 23) as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
	52.509	<i>Cost of goods sold</i>
	443	<i>Selling and distribution expenses</i>
	1.905	<i>(Note 21)</i>
General and administrative expenses		
	54.857	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp254.593 (31 Desember 2014: Rp254.824), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik baru, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/March 31, 2015 (Unaudited)

	Perkiraan Percentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>	
Bangunan dan prasarana	61,64%	697.513	April sampai Desember 2015/ April to December 2015	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	62,83%	110.318	April sampai Juli 2015/ April to July 2015	Machinery and equipment
Total		807.831		Total

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Perkiraan Percentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>	
Bangunan dan prasarana	60,61%	652.264	Januari sampai Desember 2015/ January to December 2015	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	69,70%	134.008	Januari sampai Juli 2015/ January to July 2015	Machinery and equipment
Total		786.272		Total

Hak Atas Tanah

Perusahaan memperoleh HGU dan HGB untuk seluruh lahan di Sumatera Utara yang berlaku sampai dengan tahun 2015-2047, di Jawa dan Sulawesi yang berlaku sampai dengan tahun 2017-2031, dan di Kalimantan Timur yang berlaku sampai dengan tahun 2016-2039. Sementara itu, Perusahaan juga memperoleh HGU, HGB, dan HP di Sumatera Selatan yang berlaku sampai dengan tahun 2015-2049.

Landrights

The Company obtained legal rights in the form of HGU and HGB for all areas in North Sumatra which are valid up to 2015-2047, in Java and Sulawesi which are valid up to 2017-2031, and in East Kalimantan which are valid up to 2016-2039. Meanwhile, the Company also obtained legal rights in the form of HGU, HGB, and HP in South Sumatera which are valid up to 2015-2049.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Atas Tanah (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU, HGB, dan HP tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh temponya.

12. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman Menghasilkan

Rincian mutasi dari tanaman menghasilkan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Biaya perolehan						Cost
Kelapa sawit	2.004.611	-	(106)	87.038	2.091.543	Oil palm
Karet	496.040	-	-	13.596	509.636	Rubber
Kakao	48.684	-	-	6.098	54.782	Cocoa
Teh	7.017	-	-	-	7.017	Tea
Kelapa	1.558	-	-	-	1.558	Coconut
Total biaya perolehan	2.557.910	-	(106)	106.732	2.664.536	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kelapa sawit	(696.581)	(19.437)	106	-	(715.912)	Oil palm
Karet	(151.757)	(4.874)	-	-	(156.631)	Rubber
Kakao	(17.326)	(669)	-	-	(17.995)	Cocoa
Teh	(2.072)	(31)	-	-	(2.103)	Tea
Kelapa	(175)	(9)	-	-	(184)	Coconut
Total akumulasi amortisasi	(867.911)	(25.020)	106	-	(892.825)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	1.689.999				1.771.711	Net book value
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya perolehan						Cost
Kelapa sawit	1.871.548	21.297	(3.824)	115.590	2.004.611	Oil palm
Karet	449.255	-	(4.742)	51.527	496.040	Rubber
Kakao	46.533	-	(2.841)	4.992	48.684	Cocoa
Teh	7.149	-	(132)	-	7.017	Tea
Kelapa	1.558	-	-	-	1.558	Coconut
Total biaya perolehan	2.376.043	21.297	(11.539)	172.109	2.557.910	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kelapa sawit	(628.661)	(70.158)	2.238	-	(696.581)	Oil palm
Karet	(135.928)	(18.802)	2.973	-	(151.757)	Rubber
Kakao	(16.973)	(2.455)	2.102	-	(17.326)	Cocoa
Teh	(1.977)	(124)	29	-	(2.072)	Tea
Kelapa	(141)	(34)	-	-	(175)	Coconut
Total akumulasi amortisasi	(783.680)	(91.573)	7.342	-	(867.911)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	1.592.363				1.689.999	Net book value

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)

Rincian mutasi dari tanaman menghasilkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2014/ March 31, 2014	Cost Oil palm Rubber Cocoa Tea Coconut
Biaya perolehan						
Kelapa sawit	1.871.548	-	(813)	60.091	1.930.826	
Karet	449.255	-	(4.091)	41.915	487.079	
Kakao	46.533	-	-	4.992	51.525	
Teh	7.149	-	-	-	7.149	
Kelapa	1.558	-	-	-	1.558	
Total biaya perolehan	2.376.043	-	(4.904)	106.998	2.478.137	Total cost
Akumulasi amortisasi						
Kelapa sawit	(628.661)	(21.135)	99	-	(649.697)	Accumulated amortization Oil palm
Karet	(135.928)	(4.679)	2.537	-	(138.070)	Rubber
Kakao	(16.973)	(632)	-	-	(17.605)	Cocoa
Teh	(1.977)	(31)	-	-	(2.008)	Tea
Kelapa	(141)	(9)	-	-	(150)	Coconut
Total akumulasi amortisasi	(783.680)	(26.486)	2.636	-	(807.530)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	1.592.363				1.670.607	Net book value

Beban amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp25.020 (2014: Rp26.486) dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan (Catatan 23).

Amortization expenses for the three-month periods ended March 31, 2015 amounting to Rp25,020 (2014: Rp26,486) were all charged to cost of goods sold (Note 23).

Luas lahan tanaman menghasilkan yang telah dikembangkan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The total area of mature plantations which have been developed by the Group as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Hektar)/(Hectares) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Hektar)/(Hectares) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Sumatera Selatan	42.145	39.918	South Sumatera
Sumatera Utara	37.511	37.529	North Sumatra
Kalimantan Timur	8.651	8.521	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	3.943	4.041	South Sulawesi
Jawa	2.370	2.265	Java
Total	94.620	92.274	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada tanaman menghasilkan yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the mature plantations are not being pledged.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan

Rincian mutasi dari tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal tahun	1.089.465
Kapitalisasi biaya	51.515
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	(106.732)
Saldo akhir periode/tahun	1.034.248

Luas lahan tanaman belum menghasilkan yang telah dikembangkan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Hektar)/(Hectares) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Kalimantan Timur	9.674
Sumatera Selatan	5.808
Sumatera Utara	1.508
Sulawesi Selatan	882
Jawa	495
Sulawesi Utara	210
Total	18.577

Tanaman perkebunan Kelompok Usaha berada di atas lahan yang telah memperoleh HGU (Catatan 11), atau sedang dalam proses pengurusan HGU, atau telah memperoleh izin lokasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya (31 Desember 2014: Rp687.143), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas hak atas tanah dalam proses, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, dan uang jaminan.

12. PLANTATIONS (continued)

b. Immature Plantations

The details of the movements of the immature plantations are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	900.472	<i>Balance at beginning of year</i>
	361.102	<i>Costs capitalized</i>
	(172.109)	<i>Reclassification to mature plantations</i>
	1.089.465	Balance at end of period/year

The total area of immature plantations which have been developed by the Group as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Hektar)/(Hectares) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Kalimantan Timur	9.653	<i>East Kalimantan</i>
Sumatera Selatan	7.146	<i>South Sumatera</i>
Sumatera Utara	1.792	<i>North Sumatera</i>
Sulawesi Selatan	882	<i>South Sulawesi</i>
Jawa	600	<i>Java</i>
Sulawesi Utara	143	<i>North Sulawesi</i>
Total	20.216	Total

The Group's plantations are located on area which have obtained HGU (Note 11), or in the process of obtaining HGU, or have obtained location permits.

As of March 31, 2015, all plantations have not been covered by insurance against risks of loss due to fire, plagues, and other risks (December 31, 2014: Rp687.143), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of landrights in process, long-term prepayments, loans to employees, and refundable deposits.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha yang berasal dari pembelian material dan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak ketiga	
Rupiah	167.828
Dolar AS	19.610
Mata uang asing lainnya	1.437
Sub-total	188.875
Pihak berelasi	
Rupiah	28.024
Total	216.899

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Lancar	123.413
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	22.360
31 - 60 hari	7.598
61 - 90 hari	2.300
Lebih dari 90 hari	61.228
Total	216.899

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 25.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

15. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables which arise from the purchases of materials and services related to the plantations activities, consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Third parties		
Rupiah	228.843	
US Dollar	19.051	
Other foreign currencies	15.582	
Sub-total	263.476	
Related parties		
Rupiah	19.490	
Total	282.966	

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Current		
Overdue:		
1 - 30 days	109.680	
31 - 60 days	54.661	
61 - 90 days	33.661	
More than 90 days	16.959	
	68.005	
Total	282.966	

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 25.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

15. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

Other Payables

Other payables are mainly consist of payables to contractors.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL
(lanjutan)**

Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pembelian buah	56.728
Kontrol pembayaran plasma	3.878
Jasa tenaga ahli	5.227
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.063
Total	67.896

Kontrol pembayaran plasma merupakan saldo dana dari pemotongan sampai dengan 30% jumlah penjualan tandan buah segar dari petani plasma yang akan dibayarkan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan, dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 28-A periode berjalan	11.116
Lainnya	804
Pajak pertambahan nilai	-
Sub-total	11.920
Entitas Anak	
Pajak pertambahan nilai	2.823
Sub-total	2.823
Total	14.743

**15. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS
(continued)**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

54.626	Crop purchases
5.526	Plasma payment control
4.786	Professional fees
318	Others (each below Rp1,000)
65.256	Total

Plasma payment control represents the fund balance as a result of up to 30% withholding of fresh fruit bunches sold by the plasma farmers which will be paid to the bank as loan installments of the plasma farmers.

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employees' salaries, benefits, and bonuses.

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

	The Company Income taxes Article 28-A current period Others Value added tax Sub-total
Subsidiaries	
Value added tax	2.878
Sub-total	2.878
Total	14.402

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 15	17
Pasal 21	1.055
Pasal 22	5
Pasal 4(2) dan 23	2.089
Pasal 25	22.152
Pasal 29 – tahun 2014	52.768
Pajak pertambahan nilai	21.818
Pajak bumi dan bangunan	11.357
Sub-total	111.261
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	2
Pasal 23	5
Pajak bumi dan bangunan	11
Sub-total	18
Total	111.279

c. Beban Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 (“PP No. 81/2007”) tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka”.

Pada tanggal 21 November 2013, untuk menggantikan PP No. 81/2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77/2013 (“PP No. 77/2013”) tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka”.

16. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
The Company			
Income taxes			
Article 15	15		
Article 21	1.416		
Article 22	9		
Articles 4(2) and 23	1.883		
Article 25	-		
Article 29 - 2014	52.768		
Value added tax	-		
Land and building tax	-		
Sub-total	56.091		
Subsidiaries			
Income tax			
Article 21	2		
Article 23	-		
Land and building tax	-		
Sub-total	2		
Total	56.093		

c. Income Tax Expense

Based on Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 (“Gov. Reg. No. 81/2007”) on “Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies”.

On November 21, 2013, to supersede Gov. Reg. No 81/2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 77/2013 (“Gov. Reg. No. 77/2013”) on “Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies”.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

PP No. 77/2013 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 183 hari dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Perusahaan menggunakan tarif 20% dalam menghitung beban pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 sesuai dengan PP No. 77/2013. Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk periode yang bersangkutan.

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

This Gov. Reg. No. 77/2013 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least 183 days in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter ("surat keterangan") from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

The Company applied tax rate of 20% in computing its corporate income tax expense for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 in accordance with Gov. Reg. No. 77/2013. Based on the Monthly Report of Share Ownership from the Securities Administration Agency for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for the related year.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perusahaan	
Kini	(51.819)
Tangguhan	10.880
Sub-total	(40.939)
Entitas Anak	
Tangguhan	-
Sub-total	-
Total	(40.939)

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pajak penghasilan badan	
Periode berjalan	(51.819)
Penyesuaian periode sebelumnya	-
Sub-total	(51.819)
Pajak penghasilan tangguhan	
Periode berjalan	10.889
Penyesuaian periode sebelumnya	(9)
Sub-total	10.880
Beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	(40.939)

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The details of income tax expense are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	The Company
Perusahaan		<i>Current Deferred</i>
Kini	(71.059)	
Tangguhan	6.120	
Sub-total	(64.939)	Sub-total
Entitas Anak		Subsidiaries
Tangguhan	-	<i>Deferred</i>
Sub-total	-	Sub-total
Total	(64.939)	Total
<i>The primary components of income tax expense are as follows:</i>		
	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Pajak penghasilan badan		<i>Corporate income tax Current period Adjustments in respect of the previous period</i>
Periode berjalan	(71.059)	
Penyesuaian periode sebelumnya	-	
Sub-total	(71.059)	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan		<i>Deferred income tax Current period Adjustments in respect of the previous period</i>
Periode berjalan	8.027	
Penyesuaian periode sebelumnya	(1.907)	
Sub-total	6.120	Sub-total
Beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	(64.939)	<i>Income tax expense reported in the interim consolidated statement of comprehensive income</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	193.973	290.952	<i>Profit before tax per interim consolidated statement of comprehensive income</i>
Ditambah: Rugi entitas anak sebelum pajak	12.138	30.467	<i>Add: Loss of subsidiaries before tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak	206.111	321.419	<i>Profit before tax attributable to the Company</i>
Perbedaan temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	26.849	24.810	<i>Employee benefits expense</i>
Penyisihan (pemulihian) atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(5.667)	1.972	<i>Allowance (recovery) for decline in market values and obsolescence of inventories</i>
Laba pelepasan aset tetap dan tanaman perkebunan	61	1.568	<i>Gain on disposals of fixed assets and plantations</i>
Amortisasi beban tangguhan	838	(915)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang karyawan	(76)	101	<i>Amortized cost adjustment on loans to employees</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	1.552	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang plasma	(4.596)	(6.263)	<i>Amortized cost adjustment on plasma receivables</i>
Bonus dan tunjangan	44.453	25.797	<i>Bonuses and benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	(18.307)	(16.513)	<i>Depreciation and amortization</i>
Sub-total	43.555	32.109	<i>Sub-total</i>
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	25.617	15.945	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(16.188)	(14.180)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Sub-total	9.429	1.765	<i>Sub-total</i>
Penghasilan kena pajak	259.095	355.293	Taxable income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pajak penghasilan - kini Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	51.819 62.935
Utang pajak penghasilan (pajak penghasilan dibayar di muka), neto	(11.116)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	193.973
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(38.795)

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

The calculation of corporate income tax for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 is as follows: (continued)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
	71.059	Income tax expense - current
	35.077	Less prepaid income taxes
	35.982	Income tax payable (prepaid income taxes), net

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before tax and the net income tax expense shown in the interim consolidated statement of comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 is as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
	290.952	Profit before tax per interim consolidated statement of comprehensive income
	(58.875)	Income tax expense calculated at the applicable tax rate

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
<i>Pengaruh pajak atas beda tetap:</i>			
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.552)	(8.599)	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	3.239	2.837	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(9)	(1.907)	<i>Adjustments in respect of deferred income tax of previous years</i>
Perbedaan tarif pajak	2.178	1.605	<i>Tax rate difference</i>
Beban pajak penghasilan	(40.939)	(64.939)	<i>Income tax expense</i>

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before tax and the net income tax expense shown in the interim consolidated statement of comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 is as follows: (continued)

		<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(8.599)	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	2.837	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(1.907)	<i>Adjustments in respect of deferred income tax of previous years</i>
Perbedaan tarif pajak	1.605	<i>Tax rate difference</i>
Beban pajak penghasilan	(64.939)	<i>Income tax expense</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	The Company
Perusahaan			
Penyisihan imbalan kerja	6.712	6.202	Provision for employee benefits
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.417)	493	Allowance (recovery) for decline in market values and obsolescence of inventories
Amortisasi beban tangguhan	210	(232)	Amortization of deferred charges
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang karyawan	(19)	25	Amortized cost adjustment on loans to employees
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai piutang	(5)	388	Allowance (recovery) for impairment of receivables
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang plasma	(1.149)	(1.566)	Amortized cost adjustment on plasma receivables
Bonus dan tunjangan	11.110	4.550	Bonuses and benefits
Penyusutan dan amortisasi	(4.562)	(3.740)	Depreciation and amortization
Sub-total	10.880	6.120	Sub-total
Entitas Anak			
Penyusutan dan amortisasi	-	-	Depreciation and amortization
Penyisihan imbalan kerja	-	-	Provision for employee benefits
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	-	Tax loss carry forward
Sub-total	-	-	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan tangguhan, neto	10.880	6.120	Deferred income tax benefits, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	247.552	240.676
Bonus dan tunjangan	36.337	25.227
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	5.477	6.894
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4.500	4.506
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang plasma	681	1.830
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang karyawan	220	239
Total aset pajak tangguhan	<u>294.767</u>	<u>279.372</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Amortisasi beban tangguhan	(4.121)	(4.529)
Amortisasi lainnya	(5.606)	(5.408)
Penyusutan dan amortisasi	(216.068)	(211.507)
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>(225.795)</u>	<u>(221.444)</u>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>68.972</u>	<u>57.928</u>
Entitas Anak		
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	(171)	(172)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(171)</u>	<u>(172)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

The details of net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	The Company	Deferred tax assets
		<i>Employee benefits liability</i>
		<i>Bonuses and benefits</i>
		<i>Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories</i>
		<i>Allowance for impairment of receivables</i>
		<i>Amortized cost adjustment on plasma receivables</i>
		<i>Amortized cost adjustment on loans to employees</i>
		<i>Total deferred tax assets</i>
		Deferred tax liabilities
		<i>Amortization of deferred charges</i>
		<i>Other amortization</i>
		<i>Depreciation and amortization</i>
		<i>Total deferred tax liabilities</i>
		Deferred tax asset, net
		The Subsidiary
		Deferred tax liabilities
		<i>Employee benefits liability</i>
		Deferred tax liabilities, net

On March 31, 2015, the management was of the opinion that for certain subsidiaries all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

For purposes of presentation in the interim consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Entitas anak dan entitas asosiasi luar negeri Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masih berada dalam posisi defisit, dan Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait atas investasi tersebut karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang.

e. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar dari Kantor Pajak terkait tagihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp73.646 dari tagihan pajak penghasilan badan semula sebesar Rp74.322. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan membebankan selisihnya sebesar Rp676 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Pada bulan April 2014, Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak terkait pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 22, 23, 26, dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait untuk tahun pajak 2012, dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk sanksi administrasi terkait sebesar Rp22.922. Perusahaan setuju dengan hasil pemeriksaan pajak atas kurang bayar sebesar Rp58.

Kantor Pajak setuju mengkompensasikan atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp73.646 dengan kekurangan pembayaran pajak yang berasal dari beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp58. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp73.588 diterima Perusahaan pada bulan Mei 2014.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Company's foreign subsidiaries and associate are still in deficit positions as of March 31, 2015 and 2014, and the Group did not recognize the related deferred tax assets on these investments as it is dependent to the future taxable income.

e. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

In April 2014, the Company received tax assessment letter of overpayment from the Tax Office pertaining to a claim for corporate income tax refund for fiscal year 2012. Based on said tax assessment letter, the Tax Office agreed to refund the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 amounting to Rp73,646 from the original claim of Rp74,322. The Company agreed with the result of the tax assessment and charged the remaining balance of Rp676 to "Income Tax Expense" account in the interim consolidated statement of comprehensive income.

In April 2014, the Company also received tax assessment letters from the Tax Office pertaining to income taxes articles 4(2), 21, 22, 23, 26, and VAT including the related administrative penalty for fiscal year 2012, whereby the Company was required to pay tax underpayments including the related administrative penalty amounting to Rp22,922. The Company agreed to the tax assessment result for the underpayment amounting to Rp58.

The Tax Office agreed to offset the overpayment of corporate income tax amounting to Rp73,646 with the tax underpayments arising from several tax assessment letters amounting to Rp58. The tax overpayment amounting to Rp73,588 was received by the Company in May 2014.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Kemudian, pada bulan Juli 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN untuk tahun pajak 2012 yang sudah dibayar pada bulan Mei 2014 sebesar Rp22.864 ke Kantor Pajak. Pada bulan November 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan yang diajukan tersebut. Selanjutnya, pada bulan Januari 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan April 2015, Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding, atas surat banding yang diajukan oleh Perusahaan, kepada Pengadilan Pajak dan selanjutnya Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada Perusahaan untuk SKPKB PPN masa Januari sampai Maret 2012. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan menyajikannya dalam akun "Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sampai dengan tanggal 23 April 2015, Perusahaan belum menyampaikan Surat Bantahan terhadap Surat Uraian Banding yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pajak dan belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

f. Administrasi

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun pajak 2007 dan tahun sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

e. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Subsequently, in July 2014, the Company filed an objection letter pertaining to VAT underpayments for fiscal year 2012 amounting to Rp22,864 to the Tax Office which was already paid in May 2014. In November 2014, the Company received Decision Letter of the Directorate General of Taxation to reject such objection letter. Subsequently, in January 2015, the Company filed an appeal letter to the Tax Court. In April 2015, the Directorate General of Tax issued a description of appeal letter to respond the objection letter sent by the Company to the Tax Court and then the Tax Court requested the company to provide an argument letter against the description of appeal letter in relation to VAT assessment for the period from January until March 2012. As of March 31, 2015, the Company presented it as "Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal" account in the interim consolidated statement of financial position.

Up to April 23, 2015, the Company has not submitted the argument letter against the description of appeal letter which issued by the Directorate General of Tax and there has been no response from the Tax Court.

f. Administration

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior years may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain

Pada bulan April 2010, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") tentang pedoman penghitungan pengkreditan pajak masukan bagi Pengusaha Kena Pajak ("PKP") yang melakukan penyerahan yang terutang pajak dan penyerahan yang tidak terutang pajak. Selanjutnya, pada bulan November 2011, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Edaran No. 90/PJ/2011 untuk memberikan pedoman lebih lanjut mengenai hal ini. Sehubungan dengan penerapan peraturan tersebut, Kelompok Usaha mengkreditkan pajak masukan yang berhubungan dengan penyerahan yang terutang pajak sampai bulan Maret 2012.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") yang merevisi PMK-78, secara khusus pasal 2A, yang menetapkan bahwa PKP termasuk pihak yang memproses barang tidak kena pajak menjadi barang kena pajak melalui unit pengolahan sendiri atau titip olah.

Pada tanggal 25 Juli 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Surat Edaran No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") yang memutuskan bahwa PKP yang melakukan penjualan barang perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut, wajib memungut Pajak Keluaran. Oleh karena itu, Pajak Masukan yang berhubungan dengan kegiatan perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut dapat dikreditkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

16. TAXATION (continued)

g. Others

In April 2010, the Ministry of Finance issued Regulation No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") regarding guidelines on crediting input tax by taxable enterprise ("Pengusaha Kena Pajak" or ("PKP")) whose parts of its deliveries are subject to tax and the other parts are not subject to tax. Subsequently, in November 2011, the Directorate General of Taxes issued Circular Letter No. 90/PJ/2011 to provide further guidance on this matter. With respect to the implementation of this regulation, the Group credits input tax attributable to deliveries which are subject to tax up to March 2012.

On February 4, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") which revises PMK-78, specifically article 2A, which determines that PKP include parties who process non-taxable goods into taxable goods through the PKP's own processing unit or tooling arrangement.

On July 25, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") which decided that PKP who sold plantations/agricultural goods stated in the details attached on such SE-24 are required to collect VAT out. Accordingly, VAT in related to the plantations/agricultural activities stated in the details attached on such SE-24 are creditable in accordance with the taxation law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUJK") berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan imbalan kerja tersebut merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuaria untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2014 dari aktuaris independen, Biro Pusat Aktuaria, sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 Januari 2015.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi ekonomi:

- a. Tingkat diskonto: 8% per tahun (31 Desember 2014: 8%).
- b. Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 9% per tahun (31 Desember 2014: 9%).

Asumsi lainnya:

- a. Usia pensiun normal: 55.
- b. Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- c. Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI'11").
- d. Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun.
- e. Tingkat cacat: 10% dari TMI'11.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 ("Labor Law") based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the balance of the related estimated liabilities for employee benefits is presented in the interim consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account. The provision for employee service entitlement benefits is estimated by management based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculations for the three-month period ended March 31, 2015 and for the year ended December 31, 2014 were determined based on the valuation report as of December 31, 2014 from the independent actuary firm, Biro Pusat Aktuaria, as set out in their reports dated January 26, 2015.

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Economic assumptions:

- a. Discount rate: 8% per annum (December 31, 2014: 8%).
- b. Salary growth rate: 9% per annum (December 31, 2014: 9%).

Other assumptions:

- a. Normal retirement age: 55.
- b. Early retirement age: Not applicable.
- c. Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2011 ("TMI'11").
- d. Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52.
- e. Disability rate: 10% of TMI'11.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Nilai kini kewajiban - awal tahun	963.573
Biaya bunga	19.272
Biaya jasa kini	18.158
Kerugian neto aktuarial	642
Biaya jasa lalu	-
Imbalan yang dibayarkan	(10.533)
Nilai kini kewajiban - akhir periode/tahun	991.112

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, nilai kini kewajiban imbalan pasti masing-masing adalah sebesar Rp842.744, Rp698.190, dan Rp580.897.

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Biaya bunga imbalan kerja	19.272
Biaya jasa kini	18.158
Amortisasi kerugian neto aktuarial	642
Biaya jasa lalu	-
Total	38.072

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The reconciliation of the present value of defined benefit obligations are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Present value of obligations - at beginning of year	842.744	
Interest cost	75.847	
Current service cost	66.809	
Net actuarial loss	11.199	
Past service cost	55	
Benefits paid	(33.081)	
Present value of obligations - at end of period/year	963.573	

As of December 31, 2013, 2012, and 2011, the present value of defined benefit obligations amounted to Rp842,744, Rp698,190, and Rp580,897, respectively.

Employee benefits expenses charged to the interim consolidated statement of comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Interest on employee benefits cost	18.962	
Current service cost	16.702	
Amortization of net actuarial loss	2.800	
Past service cost	14	
Total	38.478	

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Satu Tahun)/ (One Year) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Satu Tahun)/ (One Year) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Saldo awal tahun	963.573	842.744	698.190	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan	38.072	153.910	181.350	Employee benefits expenses for current period/year
Imbalan kerja yang dibayar selama periode/tahun berjalan	(10.533)	(33.081)	(36.796)	Employee benefits paid during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	991.112	963.573	842.744	Balance at end of period/year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of the movements of the employee benefits liability are as follows:

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of the Labor Law.

18. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

18. EQUITY

Share Capital

The Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

**31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014/
March 31, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014**

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
SIMP	4.058.425.010	59,51%	405.842	SIMP
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	2.761.538.955	40,49%	276.154	Public (each less than 5% ownership interest)
Sub-total	6.819.963.965	100,00%	681.996	Sub-total
Saham tresuri	2.900.000		290	Treasury shares
Total	6.822.863.965		682.286	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Sehubungan dengan hal itu, sampai dengan tanggal 23 November 2014, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 2.900.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp3.270, tidak termasuk biaya transaksi. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014/ March 31, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014	
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549	<i>Foreign exchange difference arising from the subscribed and paid-in capital</i>
Agio saham Penawaran umum perdana: Jumlah yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham	180.420	<i>Premium on shares Initial public offering: Total received from the issuance of 38,800,000 shares</i>
Jumlah yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)	<i>Total converted as subscribed and paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(15.339)	<i>Share issuance costs</i>
Sub-total	145.681	<i>Sub-total</i>

18. EQUITY (continued)

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.

In relation to that, up to November 23, 2014, the Company has bought back 2,900,000 shares at a total cost of Rp3,270, not including transaction costs. All of the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" account which deducted the equity in the interim consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

	31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014/ March 31, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014	
		<i>Premium on shares Initial public offering: Total received from the issuance of 38,800,000 shares</i>
		<i>Total converted as subscribed and paid-in capital</i>
		<i>Share issuance costs</i>
		<i>Sub-total</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<i>31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014/ March 31, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014</i>	<i>Distribution of bonus shares in 1997 Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares Balance of premium on shares issued Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares Balance of additional paid-in capital</i>
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)	
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217	
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259	
Saldo agio saham	886.520	
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243	
Saldo tambahan modal disetor	1.030.312	

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Pertama

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana (Catatan 1).

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana (Catatan 1).

18. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows: (continued)

	<i>31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014/ March 31, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014</i>	<i>Distribution of bonus shares in 1997 Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares Balance of premium on shares issued Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares Balance of additional paid-in capital</i>
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)	
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217	
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259	
Saldo agio saham	886.520	
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243	
Saldo tambahan modal disetor	1.030.312	

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering (Note 1).

Share Issuance Costs

Share issuance costs were incurred in the initial public offering (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Tresuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham tresuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp187.766.

Dividen Kas

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp313.719 atau Rp46 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, dividen kas telah dibagikan sebesar Rp313.628, sehingga utang dividen dari pembagian dividen tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya masing-masing sebesar Rp91 dan Rp1.669

18. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

Cash Dividends

In the AGM held on May 14, 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp313,719 or Rp46 per share (full amount) which were taken from 2013 income.

As of December 31, 2014, cash dividend had been distributed amounting to Rp313,628, resulting dividend payable from dividend distribution in the current year and prior years amounted to Rp91 Rp1,669 respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Cadangan Umum

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2014 yang telah diakta dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., No. 46 tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Maret 2015, kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak berasal dari TAS, TMP, MAKP, dan SAS masing-masing sebesar Rp67, Rp4, nihil, dan nihil (31 Desember 2014: masing-masing sebesar Rp64, Rp4, nihil, dan nihil).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada RUPST.

18. EQUITY (continued)

General Reserve

In the AGM held on May 14, 2014, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., No. 46 dated May 14, 2014, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Non-controlling Interests

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of March 31, 2015, non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents their portion in the net assets of TAS, TMP, MAKP, and SAS amounting to Rp67, Rp4, nil, and nil, respectively (December 31, 2014: Rp64, Rp4, nil, and nil, respectively).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Pihak berelasi	571.420	854.231	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	317.053	425.742	<i>Third parties</i>
Total	888.473	1.279.973	Total

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Total/ Total	Percentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian Interim/ Percentage to Total Interim Consolidated Sales	Total/ Total	Percentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian Interim/ Percentage to Total Interim Consolidated Sales	
	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months)					
SIMP	571.420	64,31%	854.231	66,74%		SIMP
Total	571.420	64,31%	854.231	66,74%	Total	

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

19. SALES

The details of sales are as follows:

Sales to a single customer exceeding 10% of total interim consolidated sales are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PENJUALAN (lanjutan)

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 25.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Biaya pembelian buah	210.581
Alokasi biaya tidak langsung	144.528
Biaya panen	104.967
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	79.981
Beban penyusutan dan amortisasi	77.865
Biaya pabrikasi	57.877
 Total beban produksi	 675.799
 Barang dalam proses	 67.408
Pada awal tahun	(82.914)
Pada akhir periode	34.490 (46.364)
 Beban pokok produksi	 660.293
 Barang jadi	 176.544
Pada awal tahun	(2.664)
Pemakaian sendiri	(207.479)
Pada akhir periode	204.333 (1.740) (134.507)
 Beban pokok penjualan	 626.694

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

19. SALES (continued)

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 25.

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Crop purchases	238.049	
Allocation of indirect costs	186.129	
Harvesting costs	112.880	
Upkeep and cultivation costs	96.190	
Depreciation and amortization expenses	79.541	
Manufacturing costs	58.398	
 Total manufacturing costs	 771.187	
 Work in process		
At the beginning of year	34.490	
At the end of period	(46.364)	
 Cost of goods manufactured	 759.313	
 Finished goods		
At the beginning of year	204.333	
Internal consumption	(1.740)	
At the end of period	(134.507)	
 Cost of goods sold	 827.399	

During the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI

Rincian pendapatan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Penjualan dan distribusi			Selling and distribution
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	9.155	9.296	Freight, insurance, and rental
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	1.329	1.511	Remuneration and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	447	443	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	1.081	1.553	Others
Total	12.012	12.803	Total
	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)	
Umum dan administrasi			General and administrative
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	71.929	53.488	Remuneration and employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	4.961	5.137	Repair and maintenance
Administrasi	3.669	3.708	Administration
Perjalanan dinas dan akomodasi	3.363	4.126	Traveling and accommodation
Jasa tenaga ahli	3.271	5.305	Professional fees
Sewa	2.460	1.825	Rental
Telekomunikasi	2.331	760	Telecommunication
Pajak dan perizinan	1.502	3.452	Taxes and licenses
Penyusutan dan amortisasi	1.903	1.909	Depreciation and amortization
Lain-lain	4.746	4.461	Others
Total	100.135	84.171	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI (lanjutan)

Beban administrasi terdiri dari beban yang timbul sehubungan dengan pengurusan, pemetaan, perizinan lahan perkebunan, serta biaya keamanan operasional dalam lahan perkebunan dan beban lain-lain.

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Pendapatan operasi lain			Other operating income
Penjualan pokok bibit kelapa sawit, sertifikat green palm, dan lain-lain, neto	13.137	9.044	Sales of oil palm seedlings, green palm certificates, and others, net
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	35.578	-	Net gains on foreign exchange attributable to operating activities
Total	48.715	9.044	Total
Beban operasi lain			Other operating expenses
Amortisasi beban tangguhan	3.002	2.467	Amortization of deferred charges
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	52.310	Net loss on foreign exchange attributable to operating activities
Denda pajak	5.006	-	Tax penalties
Lain-lain, neto	3.461	4.782	Others, net
Total	11.469	59.559	Total

22. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan pendapatan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 25).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank.

**21. OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

Administration expenses consist of expenses in relation to management, mapping, licenses of plantation area, as well as operational security costs inside the plantation areas and other expenses.

22. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits, and interest income from short-term loans to related parties (Note 25).

Finance costs mainly consist of bank administration fee.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN PENYUSUTAN, AMORTISASI, DAN IMBALAN KERJA

Beban penyusutan, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Aset tetap (Catatan 11)	54.646
Tanaman menghasilkan (Catatan 12)	25.020
Beban tangguhan (Catatan 9)	3.550
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Gaji dan upah	94.698
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 17)	38.072
Pelatihan dan pendidikan	3.976

23. DEPRECIATION, AMORTIZATION, AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

The following depreciation, amortization, and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)
--

Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses
Fixed assets (Note 11)
Mature plantations (Note 12)
Deferred charges (Note 9)

Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses
Salaries and wages
Provision for employee benefits (Note 17)
Training and education

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Dasar	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	153.037
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	22

24. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Disajikan Kembali)/ (As Restated)
--

Basic
Profit for the period attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)
Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, as well as balances with related parties as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	Percentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Relationship/Related Party	
				Parent company (direct) SIMP	Under common control entity PT Mentari Subur Abadi
Entitas induk (langsung) SIMP	2015 2014	207 191	0,00% 0,00%		
Entitas dengan pengendalian bersama PT Mentari Subur Abadi	2015 2014	- 619	- 0,01%		
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2015 2014	346 605	0,00% 0,01%		PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Entitas asosiasi PT Mentari Pertiwi Makmur	2015 2014	2.300 2.300	0,03% 0,03%		Associate PT Mentari Pertiwi Makmur
Dalam Dolar AS Heliae Technology Holdings, Inc.	2015 2014	2.184 1.583	0,02% 0,02%		In US Dollar Heliae Technology Holdings, Inc.
Pihak berelasi lainnya PT Sumalindo Alam Lestari	2015 2014	42.518 37.432	0,47% 0,43%		Other related party PT Sumalindo Alam Lestari
Total	2015 2014	47.555 42.730	0,52% 0,50%		Total
Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Biaya Dibayar di Muka/ Prepaid Expenses	Percentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Relationship/Related Party	
Pihak berelasi lainnya PT Asuransi Central Asia	2015 2014	1.331 240	0,01% 0,00%		Other related party PT Asuransi Central Asia
Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Investasi pada Surat Utang Konversi/ Investment in Convertible Note	Percentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Relationship/Related Party	
Entitas asosiasi Dalam Dolar AS Heliae Technology Holdings, Inc.	2015 2014	65.420 62.200	0,73% 0,71%		Associate In US Dollar Heliae Technology Holdings, Inc.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014: (lanjutan)

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, as well as balances with related parties as of March 31, 2015 and December 31, 2014: (continued)

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Pembelian Aset Tetap/ Purchase of Fixed Assets	Percentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Relationship/Related Party
Pihak berelasi lainnya PT Indomobil Prima Niaga	2015 2014	6.379 17.250	0,07% 0,20%	<i>Other related party</i> PT Indomobil Prima Niaga

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Utang Usaha/ Trade Payables	Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Relationship/Related Party
Entitas induk (langsung) SIMP	2015 2014	1.310 2.216	0,07% 0,13%	<i>Parent company (direct)</i> SIMP
Entitas dengan pengendalian bersama PT Mentari Subur Abadi	2015 2014	13.542 -	0,74% -	<i>Under common control entity</i> PT Mentari Subur Abadi
PT Swadaya Bhakti Negaramas	2015 2014	10.890 13.961	0,60% 0,82%	PT Swadaya Bhakti Negaramas
Pihak berelasi lainnya PT Indomobil Prima Niaga	2015 2014	2.257 3.313	0,12% 0,19%	<i>Other related party</i> PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain	2015 2014	25 -	0,00% -	Others
Total	2015 2014	28.024 19.490	1,53% 1,14%	Total

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Utang Lain-lain/ Other Payables	Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Relationship/Related Party
Entitas induk (langsung) SIMP	2015 2014	572 1.254	0,03% 0,07%	<i>Parent company (direct)</i> SIMP
Entitas induk (tidak langsung) PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2015 2014	8.920 2.521	0,49% 0,15%	<i>Parent company (indirect)</i> PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Entitas dengan pengendalian bersama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2015 2014	1 6	0,00% 0,00%	<i>Under common control entity</i> PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Dalam Dolar Singapura Indofood Agri Resources, Ltd.	2015 2014	- 200	- 0,01%	<i>In Singapore Dollar</i> Indofood Agri Resources, Ltd.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014: (lanjutan)

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Utang Lain-lain/ Other Payables	Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Relationship/Related Party
			Total Liabilitas	Percentage to Total Liabilities	
Pihak berelasi lainnya					
PT Indomobil Prima Niaga	2015	1.668	0,09%		Other related party
	2014	5.047	0,30%		PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain	2015	409	0,02%		
	2014	22	0,00%		Others
Total	2015	11.570	0,63%		Total
	2014	9.050	0,53%		

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Uang Muka Pelanggan/ Advances from Customers	Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Relationship/Related Party
			Total Liabilitas	Percentage to Total Liabilities	
Entitas induk (langsung)					
SIMP	2015	31.144	1,71%		Parent company (direct)
	2014	2.290	0,13%		SIMP
Total	2015	31.144	1,71%		Total
	2014	2.290	0,13%		

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Penjualan/ Sales	Percentase terhadap Total Pendapatan yang Bersangkutana/ Percentage to Total Related Revenue		Relationship/Related Party
			Total Pendapatan yang Bersangkutana	Percentage to Total Related Revenue	
Entitas induk (langsung)					
SIMP	2015	571.420	64,31%		Parent company (direct)
	2014	854.231	66,74%		SIMP

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Pendapatan Operasi Lain/ Other Operating Income	Percentase terhadap Total Pendapatan yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Revenue		Relationship/Related Party
			Total Pendapatan yang Bersangkutan	Percentage to Total Related Revenue	
Entitas dengan pengendalian bersama					
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2015	869	1,78%		Under common control entity PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
	2014	615	6,80%		

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Pendapatan Keuangan/ Finance Income	Percentase terhadap Total Pendapatan yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Revenue		Relationship/Related Party
			Total Pendapatan yang Bersangkutan	Percentage to Total Related Revenue	
Pihak berelasi lainnya					
PT Sumalindo Alam Lestari	2015	925	4,54%		Other related party PT Sumalindo Alam Lestari
	2014	-	-		

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014: (lanjutan)

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, as well as balances with related parties as of March 31, 2015 and December 31, 2014: (continued)

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Pembelian Buah/ Crop Purchases	Percentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses	Relationship/Related Party
Entitas dengan pengendalian bersama				
PT Swadaya Bhakti Negaramas	2015	15.812	2,52%	<i>Under common control entity</i>
	2014	3.779	0,46%	PT Swadaya Bhakti Negaramas
PT Mentari Subur Abadi	2015	13.542	2,16%	PT Mentari Subur Abadi
	2014	11.484	1,39%	
Total	2015	29.354	4,68%	Total
	2014	15.263	1,85%	
Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Beban Asuransi/ Insurance Expense	Percentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses	Relationship/Related Party
Pihak berelasi lainnya				
PT Asuransi Central Asia	2015	684	0,11%	<i>Other related party</i>
	2014	778	0,09%	PT Asuransi Central Asia
Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Biaya Angkut dan Asuransi/ Freight and Insurance Expense	Percentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses	Relationship/Related Party
Entitas induk (langsung)				
SIMP	2015	2.553	21,25%	<i>Parent company (direct)</i>
	2014	2.893	22,60%	SIMP

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

- Perusahaan menggunakan jasa transportasi dari SIMP untuk pengangkutan CPO dari pabrik ke tangki Perusahaan. Beban transportasi yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- The Company utilizes transportation services of CPO from SIMP for CPO deliveries from Company's mills to bulkings. Forwarding costs arising from these transactions are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**25. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Perusahaan menjual minyak kelapa sawit kepada SIMP. Uang muka yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun "Uang Muka Pelanggan - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perusahaan juga menanggung semua biaya angkut dan asuransi yang timbul atas transaksi penjualan ini kepada SIMP, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- c. Perusahaan melakukan pembelian tandan buah segar dari PT Mentari Subur Abadi dan PT Swadaya Bhakti Negaramas yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian buah ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- d. Perusahaan membeli alat berat dari PT Indomobil Prima Niaga. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perusahaan juga memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Indomobil Prima Niaga (Catatan 30).
- e. Perusahaan menjual gula kelapa kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pendapatan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. *The Company sells crude palm oil to SIMP. The related advances arising from these sales transactions are presented as "Advances from Customers - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.*

The Company also absorbs all freights and insurance expenses arising from these sales transactions to SIMP, which are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the interim consolidated statement of comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.

- c. *The Company purchases fresh fruit bunches from PT Mentari Subur Abadi and PT Swadaya Bhakti Negaramas which are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of comprehensive income. The related payables arising from these crop purchases are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.*

- d. *The Company purchased heavy equipment from PT Indomobil Prima Niaga. The related payables arising from these purchase transactions are presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position. The Company also has commitments to acquire fixed assets, supporting materials and spare parts from PT Indomobil Prima Niaga (Note 30).*

- e. *The Company sells red sugar to PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. These revenue are presented as part of "Other Operating Income" account in the interim consolidated statement of comprehensive income. The related receivables arising from these transactions are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**25. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Perusahaan menggunakan jasa penyewaan tangki dari SIMP. Beban sewa yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Saldo utang yang timbul dari transaksi jasa penyewaan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- g. Perusahaan mengasuransikan asetnya kepada PT Asuransi Central Asia. Premi asuransi untuk periode berjalan disajikan dalam akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Pembayaran premi asuransi untuk periode setelah tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- h. Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada MPM yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- i. Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pendapatan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. *The Company utilizes the bulking tank rental services from SIMP. Rental expenses are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of comprehensive income. The related payable arising from these rental services are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.*
- g. *The Company insured its assets with PT Asuransi Central Asia. Insurance premiums incurred for the current year are presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" accounts in the interim consolidated statement of comprehensive income. The payments for insurance premiums for periods after the date of the statement of financial position are presented as part of "Prepaid Expenses" account in the interim consolidated statement of financial position.*
- h. *The Company granted a short-term loan to MPM for the purposes of operational activities. This loan is non-interest bearing and demandable at any time by the Company. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.*
- i. *The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until they are terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the interim consolidated statement of comprehensive income.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**25. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- j. Perusahaan, melalui AIPL, melakukan investasi pada surat utang konversi dengan tingkat bunga tahunan 3% ditambah satu-bulan tingkat LIBOR. Bunga ditagihkan bersama dengan nilai pokok investasi pada saat jatuh tempo (Catatan 1). Transaksi ini disajikan dalam akun "Investasi pada Surat Utang Konversi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Saldo piutang bunga yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pendapatan bunga yang timbul dari investasi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.
- k. LSP dikenakan beban manajemen oleh Indofood Agri Resources, Ltd dalam bantuan kegiatan operasional. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.
- l. Utang dan piutang dengan pihak berelasi merupakan saldo rekening antar perusahaan untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak memiliki tanggal jatuh tempo tertentu dan dapat diminta untuk dikembalikan setiap saat.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- j. *The Company, through AIPL, has invested into unsecured convertible note which bears annual interest rate of 3% plus one-month LIBOR rate. The interest is repayable together with the full principal on the maturity date (Note 1). The transaction is presented as "Investment in Convertible Note" account in the interim consolidated statement of financial position. The related interest receivables arising from these transactions are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position. The interest income earned is presented as part of "Finance Income" account in the interim consolidated statement of comprehensive income.*
- k. *LSP is charged for management fee by Indofood Agri Resources, Ltd in relation to its contribution to the operational activities. The related payable is presented as "Other Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position. The management fee charged is presented as part of "Other Operating Expenses" account in the interim consolidated statement of comprehensive income.*
- l. *Related parties payables and receivables represent intercompany account balances for working capital which are non-interest bearing and payable upon request.*

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, commodity price risk, and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit dan karet, dimana marjin laba atas penjualan minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's interim consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of crude palm oil, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, pada umumnya Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit hingga 30 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih Kelompok Usaha.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For local sales, the Group generally grants its customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 10, piutang plasma merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan dalam biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 7,27% sampai 12,00% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: 7,77% sampai 12,00% per tahun).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 2 and 10, plasma receivables represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying value of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 7.27% to 12.00% per annum for the three-month period ended March 31, 2015 (December 31, 2014: 7.77% to 12.00% per annum).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosisional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

28. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk kelapa sawit, karet, benih, dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan), bagian atas rugi entitas asosiasi, dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

a. Laba Usaha Segmen

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/
Three-month Period Ended March 31, 2015 (Unaudited)

Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan Eksport Lokal	40.963 796.527	21.507 20.939	- 8.537	40.963 847.510	Sales Export Local
Total penjualan	796.527	62.470	20.939	888.473	Total sales
Hasil segmen	160.091	(16.511)	13.653	(7.601)	149.632
Pendapatan yang tidak dialokasikan				37.246	Segment results Unallocated income
Laba usaha				186.878	Operating profit
Pendapatan keuangan, neto				19.843	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi				(12.748)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak				193.973	Profit before tax
Beban pajak penghasilan				(40.939)	Income tax expense
Laba periode berjalan				153.034	Profit for the period

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses, and short-term employee benefit liability reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

28. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group classifies its business activities into four business segments, consisting of oil palm products, rubber, seeds, and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the financing (including finance costs and finance income), share in loss of associates, and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

a. Segment Results

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba Usaha Segmen (lanjutan)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2015 (Unaudited)					
Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	166.318	26.367	2.066	7.996	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	63.918	10.016	1.779	2.151	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					Unallocated depreciation and amortization
				5.352	
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014 (Disajikan Kembali)/ Three-month Period Ended March 31, 2014 (As Restated)					
Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan Ekspor Lokal	-	73.214	-	-	Sales Export Local
1.168.367	14.993	18.280	5.119	1.206.759	
Total penjualan	1.168.367	88.207	18.280	5.119	Total sales
Hasil segmen	354.222	7.657	4.641	(10.920)	Segment results
Beban yang tidak dialokasikan				(50.515)	Unallocated expenses
Laba usaha				305.085	Operating profit
Pendapatan keuangan, neto				13.424	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi				(27.557)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak				290.952	Profit before tax
Beban pajak penghasilan				(64.939)	Income tax expense
Laba periode berjalan				226.013	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	231.638	26.382	3.978	6.777	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	66.286	9.433	1.859	1.963	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					Unallocated depreciation and amortization
				4.818	

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/March 31, 2015 (Unaudited)					
Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen					Segment assets
4.926.412	978.138	139.385	195.194	6.239.129	
Aset yang tidak dialokasikan				2.748.308	Unallocated assets
Total aset				8.987.437	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
832.766	105.670	58.503	32.961	1.029.900	
Liabilitas yang tidak dialokasikan				795.212	Unallocated liabilities
Total liabilitas				1.825.112	Total liabilities

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Segmen (lanjutan)

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen	4.797.700	953.697	129.972	185.320	6.066.689
Aset yang tidak dialokasikan					2.646.385
Total aset					8.713.074
Liabilitas segmen	508.833	87.076	48.658	29.441	674.008
Liabilitas yang tidak dialokasikan					1.036.257
Total liabilitas					1.710.265

c. Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Indonesia	847.510	1.206.759	<i>Indonesia</i>
Negara-negara asing	40.963	73.214	<i>Foreign countries</i>
Total penjualan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	888.473	1.279.973	Total sales per interim consolidated statement of comprehensive income

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment Assets and Liabilities (continued)

c. Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal 23 April 2015 sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Maret 2015 (Tanggal Pelaporan) March 31, 2015 (Reporting Date)	23 April 2015 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim)/ April 23, 2015 (Interim Consolidated Financial Statements Completion Date)	Assets
Aset				
Kas dan setara kas	US\$ 10.140.441 SG\$ 32.828 € 120.332 HK\$ 496	132.678 312 1.704 1	131.207 315 1.665 1	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Piutang lain-lain	US\$ 1.229.838 US\$ 166.910	16.091 2.184	15.913 2.160	Trade receivables Other receivables
Total asset dalam mata uang asing		152.970	151.261	Total assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	US\$ 1.498.790 € 5.303 £ 36.008 SG\$ 64.040 CHF 4.168	19.610 75 697 609 56	19.393 73 700 615 56	Trade payables
Utang lain-lain	SG\$ 4.588 US\$ 92.790	44 1.214	44 1.201	Other payables
Total liabilitas dalam mata uang asing		22.305	22.082	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto		130.665	129.179	Net monetary assets

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 23 April 2015, kurs konversi yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, with the values as of the reporting date and April 23, 2015 as follows:

	31 Maret 2015 (Tanggal Pelaporan) March 31, 2015 (Reporting Date)	23 April 2015 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim)/ April 23, 2015 (Interim Consolidated Financial Statements Completion Date)	Assets
Aset			
Kas dan setara kas	US\$ 10.140.441 SG\$ 32.828 € 120.332 HK\$ 496	132.678 312 1.704 1	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Piutang lain-lain	US\$ 1.229.838 US\$ 166.910	16.091 2.184	Trade receivables Other receivables
Total asset dalam mata uang asing		152.970	151.261
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	US\$ 1.498.790 € 5.303 £ 36.008 SG\$ 64.040 CHF 4.168	19.610 75 697 609 56	Trade payables
Utang lain-lain	SG\$ 4.588 US\$ 92.790	44 1.214	Other payables
Total liabilitas dalam mata uang asing		22.305	22.082
Aset moneter neto		130.665	129.179

As of March 31, 2015 and April 23, 2015, the conversion rates used by the Group are as follows:

Mata Uang Asing	31 Maret 2015/ March 31, 2015	23 April 2015/ April 23, 2015	Foreign Currencies
1 US\$	13.084	12.939	US\$ 1
1 SG\$	9.508	9.598	SG\$ 1
1 €	14.165	13.839	€ 1
1 £	19.357	19.430	£ 1
1 CHF	13.516	13.323	CHF 1
1 HK\$	1.687	1.670	HK\$ 1

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2015 and
for the Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan karet, minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, coklat dan teh sebanyak 10.067 ton (2014: 41.765 ton), serta benih kelapa sawit sebanyak 622.050 benih (2014: 153.000 benih) kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal maupun luar negeri.

b. Komitmen Pembelian Barang Modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp1.288.350; US\$7.536.579; €8.585; MYR80.000; dan ¥74.200.000 (2014: Rp1.332.505; US\$20.123.244; €594.877; MYR488.293; dan ¥80.012.800).

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp784.490; US\$2.439.996; dan ¥23.160.089 (2014: Rp748.769; US\$10.617.188; €9.325; MYR161.346; dan ¥36.657.222).

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi (Catatan 25). Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp565 (2014: Rp42.566) dan sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 jumlah yang direalisasi dari kontrak tersebut adalah nihil (2014: Rp7.607).

c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp205.437; US\$864.501; €7.489; dan SG\$8.246 (2014: Rp1.039.229; US\$2.042.128; €151.250; dan SG\$164.322).

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan juga memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi sejumlah Rp1.426 (2014: Rp15.781).

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Sales Commitments

As of March 31, 2015, the Company has sales commitments to deliver rubber, crude palm oil, palm kernel, cocoa and tea of 10,067 tonnes (2014: 41,765 tonnes), and oil palm seeds of approximately 622,050 seeds (2014: 153,000 seeds) to a related party and both local and overseas third party customers.

b. Capital Expenditure Commitments

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of March 31, 2015, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp1,288,350; US\$7,536,579; €8,585; MYR80,000; and ¥74,200,000 (2014: Rp1,332,505; US\$20,123,244; €594,877; MYR488,293; and ¥80,012,800).

Up to March 31, 2015, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp784,490; US\$2,439,996; and ¥23,160,089 (2014: Rp748,769; US\$10,617,188; €9,325; MYR161,346; and ¥36,657,222).

The Company also has commitments to acquire fixed assets from a related party (Note 25). As of March 31, 2015, total contract value and realized amounts from the related contracts are Rp565 (2014: Rp42,566) and up to March 31, 2015 are nil (2014: Rp7,607).

c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts

As of March 31, 2015, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp205,437; US\$864,501; €7,489; and SG\$8,246 (2014: Rp1,039,229; US\$2,042,128; €151,250; and SG\$164,322).

As of March 31, 2015, the Company also has commitments to purchase supporting materials and spare parts with a related party amounting to Rp1,426 (2014: Rp15,781).